



**AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM METODE *PROBLEM SOLVING* PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP 2 KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Bregas Widya Pratama

3201411153

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

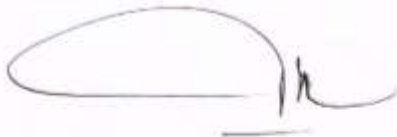
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Aktivitas Belajar Siswa dalam Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan" telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2015

Pembimbing I



Sriyanto, S.Pd. M.Pd.
NIP.197707222005011001

Pemimbing II



Drs. Suroso, M.Si.
NIP. 196004021986011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Geografi



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.
NIP.196209041989011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Agustus 2015

Penguji I



Drs. Sunarko., M.Pd

NIP. 195207181980031003

Penguji II



Drs. Suroso, M.Si

NIP. 196004021986011001

Penguji III



Sriyanto., S.Pd, M.Pd

NIP. 197707222005011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Mengetahui,
Drs. Subagyo, M.Pd
NIP. 19510808 1980031 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan atau plagiat dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2015



Bregas Widya Pratama
NIM. 3201411153

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Hidup adalah perjuangan, dimana kita harus menjalani dan menikmati proses sebelum hasil itu datang. Proses mengajarkan bagaimana kita ikhtiar dan berdoa sekeras mungkin sehingga hasil yang kita dapatkan maksimal.
2. Yakinlah Allah tidak akan memberikan hambanya beban melebihi batas kemampuannya.
3. Sayangi dan berbuat baiklah pada orangtua serta orang-orang yang berada di sekitar kita, niscaya kebaikan akan datang menghampiri disetiap langkah kita.

PERSEMBAHAN

1. Ibu dan Bapak yang saya sayangi dan hormati (Surtiyati dan Kasbolah), terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan do'a yang selalu menyertaiku.
2. Adik yang saya sayangi (Ilman Zuda Septiawan) yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat.
3. Kingkin Dyah Ayuningtyas yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, bantuan, serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman Simbah Kos (Erol, gendon, feri,dan satria).
5. Teman-teman seperjuangan pendidikan geografi angkatan 2011 terimakasih semangatnya.

PRAKATA

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kemudahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Aktivitas Belajar Siswa Dalam Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang setulus - tulusnya kepada.

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
4. Sriyanto, S.Pd. M.Pd., Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses penelitian hingga akhir penulisan skripsi.
5. Drs. Suroso, M.Si., Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan hingga akhir penulisan skripsi.
6. Dosen Penguji utama yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
7. Bapak Umar, S.Pd, Kepala SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Bapak Kasbolah, S.Pd, M.Pd, guru mata pelajaran IPS, atas bantuan, dukungan dan kerjasamanya dalam memperoleh data.

9. Seluruh Staf Pengajar dan karyawan Jurusan Geografi, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman Geografi 2011 dan Griya Simbah Kos, semangat dan kebersamaan kalian akan selalu teringat sampai kapanpun.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu, terimakasih untuk dukungan dan bantuannya.

Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu dan rekan-rekan semua mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi pribadi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Agustus 2015



Bregas Widya Pratama

SARI

Bregas Widya Pratama. 2015. *Aktivitas Belajar Siswa dalam Metode Problem Solving Pada Mata Pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Sriyanto, S.Pd. M.Pd, Pembimbing II: Drs. Suroso, M.Si.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Problem Solving, IPS

Aktivitas belajar siswa sangat diperlukan untuk kelangsungan proses belajar mengajar. Mata pelajaran IPS tidak hanya mengandung nilai edukasi yang bersifat mencerdaskan siswa, tetapi menjadikan siswa lebih kritis terhadap lingkungan sekitarnya. Metode *problem solving* menjadi alternatif pembelajaran pada mata pelajaran IPS, karena selama ini pembelajaran IPS masih bersifat ceramah dan hafalan. Metode *problem solving* dipilih karena merupakan salah satu metode yang melibatkan siswa untuk berfikir kritis dalam pembelajaran. Permasalahan dalam penelitian ini adalah, 1) sejauh mana tingkat aktivitas belajar siswa dalam metode *problem solving* pada mata pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan?, 2) bagaimanakah pembelajaran metode *problem solving* yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa dalam metode *problem solving* pada mata pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan, 2) untuk mengetahui pembelajaran metode *problem solving* yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP 2 Kesesi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII. Variabel dalam penelitian ini adalah aktivitas menyadari masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, menyusun dan mempresentasikan laporan. Teknik pengambilan sampel ini berdasarkan *proportional random sampling*. Data aktivitas belajar diperoleh langsung dari responden yaitu siswa. Metode pengumpulan data adalah observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan (1) aktivitas belajar siswa dalam metode *problem solving* tergolong kriteria aktif, ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang mencapai 65,08. Dikatakan aktif karena selama kegiatan *problem solving* berlangsung siswa menyadari masalah dengan sungguh-sungguh, mampu membuat rumusan masalahnya, kemudian dalam merumuskan hipotesis, mampu mengumpulkan data dengan baik. Kemudian mampu menguji hipotesis dengan tepat, mampu menulis laporan sesuai dengan sistematika penulisan, mampu menghidupkan suasana dalam memaparkan laporan dengan aktif dan baik. (2) aktivitas guru saat melaksanakan metode *problem solving* dapat dikatakan baik karena guru sudah melaksanakannya mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Simpulan dari penelitian ini adalah metode *problem solving* yang telah dilaksanakan menghasilkan keaktifan yang tinggi, namun diantara variabel *problem solving*, aktivitas pada tahap menyusun dan mempresentasikan laporan akhir masih memiliki kriteria cukup aktif, serta aktivitas guru saat melaksanakan metode *problem solving* juga dikatakan baik walaupun masih ada kriteria yang cukup baik yaitu saat menguji hipotesis dan mempresentasikan laporan dan penggunaan media. Saran yang diajukan bagi siswa untuk meningkatkan aktivitas belajarnya yaitu diharapkan siswa banyak membaca buku, mencari masalah dari berbagai sumber, berlatih berbicara di depan kelas, berdiskusi dan bertanya jawab, sehingga pada saat melaksanakan presentasi siswa tidak malu-malu untuk menjawab dan bertanya. Bagi guru hendaknya meningkatkan kinerja dengan mulai menggunakan media pembelajaran yang lebih komunikatif seperti halnya power point ataupun *mind mapping*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Penegasan Istilah.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Mata Pelajaran IPS.....	6
1. Pengertian Mata Pelajaran IPS.....	6
2. Tujuan Mata Pelajaran IPS	9
3. Karakteristik Mata Pelajaran IPS	11
4. Strandar Proses dan Standar Isi Mata Pelajaran IPS.....	12

B. Metode <i>Problem Solving</i>	17
1. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i>	17
2. Karakteristik Metode <i>Problem Solving</i>	18
3. Langkah –Langkah Metode <i>Problem Solving</i>	20
C. Aktivitas Belajar Siswa dalam Metode <i>Problem Solving</i>	21
D. Peranan <i>Problem Solving</i> dalam Mata Pelajaran IPS.....	25
E. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
C. Variabel Penelitian.....	30
D. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Diagram Alir Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Daerah Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	42
1. Aktivitas Belajar Siswa dalam Metode <i>Problem Solving</i>	42
2. Aktivitas Menyadari Masalah	44
3. Aktivitas Merumuskan Masalah	46
4. Aktivitas Merumuskan Hipotesis	47
5. Aktivitas Mengumpulkan Data	48
6. Aktivitas Menguji Hipotesis	49
7. Aktivitas Menyusun dan Mempresentasikan Laporan	51
8. Aktivitas Kinerja Guru dalam Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	53
C. Pembahasan	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Hasil belajar siswa pada beberapa metode pembelajaran.....	2
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2. Parameter Aktivitas Belajar.....	36
3.3. Format Tabel Frekuensi.....	36
4.1. Aktivitas Belajar pada Metode <i>Problem Solving</i>	42
4.2. Aktivitas Menyadari Masalah.....	44
4.3. Aktivitas Merumuskan Masalah	46
4.4. Aktivitas Merumuskan Hipotesis	47
4.5. Aktivitas Mengumpulkan Data	48
4.6. Aktivitas Menguji Hipotesis	50
4.7. Aktivitas Menyusun dan Mempresentasikan laporan	52
4.8. Aktivitas Kinerja Guru dalam Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berfikir.....	28
3.1. Diagram Alir Penelitian.....	38
4.1. Peta Daerah Penelitian.....	40
4.2. Aktivitas Belajar pada Metode <i>Problem Solving</i>	42
4.3. Aktivitas Menyadari Masalah	45
4.4. Aktivitas Merumuskan Masalah	46
4.5. Aktivitas Merumuskan Hipotesis	47
4.6. Aktivitas Mengumpulkan Data	49
4.7. Aktivitas Menguji Hipotesis	50
4.8. Aktivitas Menyusun dan Mempresentasikan Laporan	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen.....	78
2. Lembar Observasi.....	80
3. Rubrik Lembar Penilaian.....	80
4. Kisi-kisi Kinerja Guru.....	91
5. Lembar Observasi Kinerja Guru.....	94
6. Rubrik Lembar Penilaian Kinerja Guru.....	95
7. Silabus	103
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	124
9. Data Observasi 1.....	134
10. Data Observasi 2.....	136
11. Data Aktivitas Belajar Siswa.....	138
12. Data Hasil Penelitian Aktivitas Belajar Siswa dalam Menyadari Masalah.....	140
13. Data Hasil Penelitian Aktivitas Belajar Siswa dalam Merumuskan Masalah	142
14. Data Hasil Penelitian Aktivitas Belajar Siswa dalam Merumuskan Hipotesis.....	144
15. Data Hasil Penelitian Aktivitas Siswa dalam Mengumpulkan Data.....	146
16. Data Hasil Penelitian Aktivitas Siswa dalam Menguji Hipotesis.....	148
17. Data Hasil Penelitian Aktivitas Siswa dalam Menyusun dan Mempresentasikan Laporan.....	150
18. Foto-foto Pembelajaran dalam <i>Problem Solving</i>	152
19. Surat Keterangan Penelitian.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar merupakan aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang melibatkan antara siswa dengan guru. Proses belajar mengajar di dalamnya selalu terjadi interaksi antara guru dan murid. Proses belajar harus didukung oleh adanya lingkungan, sarana-prasana, media pembelajaran, model pembelajaran, dan lain sebagainya, sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal. Proses belajar selalu terjadi pada siswa dan guru di sekolah, salah satunya yaitu di SMP 2 Kesesi. SMP 2 Kesesi merupakan salah satu SMP yang terdapat di Desa Karyomukti Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan silabus dan RPP mata pelajaran IPS semester gasal yang disusun oleh guru pengampu mata pelajaran IPS diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem solving*, ceramah dan tanya jawab. Dalam satu semester yang terdiri dari 16 kali pertemuan, terdapat 8 kali yang menggunakan metode *problem solving* dengan persentase 50 %, sedangkan yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab terdapat 8 kali pertemuan dengan persentase 50 %. Dari metode-metode pembelajaran di atas, *problem solving* memiliki ketuntasan yang paling tinggi dari metode yang lainnya. Adapun data dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa pada Beberapa Metode Pembelajaran

No	Nilai	Keterangan	Metode Pembelajaran			
			Ceramah dan Tanya jawab		<i>Problem Solving</i>	
			F	%	F	%
1.	≥ 75	Tuntas	407	70	514	88
2.	< 75	Tidak Tuntas	173	30	66	12
Jumlah			580	100	580	100

Sumber : Daftar nilai ulangan harian semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi semester gasal yang didapatkan dari buku daftar nilai guru diketahui, nilai rata-rata paling tinggi adalah pada saat menggunakan metode *problem solving* yaitu 84,76. Sedangkan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, rata-rata nilai siswa adalah 74,56. Nilai rata-rata ujian sekolah siswa mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014 adalah 81. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Aktivitas Belajar Siswa dalam Metode *Problem Solving* pada Mata Pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah

1. Sejauh mana aktivitas belajar siswa dalam metode *problem solving* pada mata pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan?

2. Bagaimanakah pembelajaran metode *problem solving* yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa dalam metode *problem solving* pada mata pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran metode *problem solving* yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Menumbuhkan aktivitas dan minat siswa dalam pembelajaran.
 - b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan masing-masing.
 - c. Meningkatkan kerjasama dan kemampuan bersosialisasi siswa.
2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat tentang metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini sebagai khasanah dan alternatif baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran *problem solving*.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam usaha mengembangkan metode pembelajaran IPS yang lebih efektif dan bervariasi.

E. Penegasan Istilah

Berdasarkan pemilihan judul di atas, untuk menghindari salah tafsir terhadap istilah-istilah yang digunakan maka perlu diberi penegasan istilah sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar.

Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas kemampuan siswa dalam memecahkan masalah baik yang diberikan guru maupun masalah yang ada di lingkungan sekitar, karena peserta didik sendiri tidak hanya belajar dari lingkungan sekolah tetapi juga belajar dari lingkungan tempat tinggal. Aktivitas belajar siswa dalam metode *problem solving* yang dimaksud adalah menyadari masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, serta menyusun dan mempresentasikan laporan.

2. Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pemecahan masalah yang bertujuan untuk melatih siswa dalam berfikir secara kritis dan memecahkan permasalahan.

3. Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS merupakan seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial, humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan, Soemantri (dalam Sapriya, 2009: 11). Materi mata pelajaran IPS yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu materi hidrosfer pada kelas VII dan pajak pada kelas VIII.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Mata Pelajaran IPS

1. Pengertian Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP dan MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa sebagaimana yang diungkapkan oleh Sapriya (2009: 12) bahwa IPS pada kurikulum sekolah (satuan pendidikan), pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 yang berbunyi bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu pengetahuan sosial.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sebagai mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik merupakan mata pelajaran yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006. Pembelajaran IPS yang disusun secara terpadu, memiliki tujuan agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Oleh sebab itu, pembelajaran IPS di tingkat SMP dan MTs di Indonesia seharusnya menerapkan pembelajaran IPS secara terpadu. Mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Indonesia banyak dipengaruhi dari perkembangan Social Studies di negara barat.

Social Studies adalah sebutan mata pelajaran IPS yang ada di sekolah luar negeri seperti di Amerika. Sapriya (2009: 34) menyatakan bahwa “sejumlah teori dan gagasan *Social Studies* telah banyak mempengaruhi perkembangan mata pelajaran IPS sebagai bagian dari sistem kurikulum di Indonesia”. Salah satu lembaga di luar negeri yang berasal dari Amerika Serikat yang terkenal dengan nama *National Council for Social Studies* (NCSS) mendefinisikan dan merumuskan pengertian *social studies* sebagai berikut:

Social Studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, Social Studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriated content from the humanities, mathematics, and natural sciences, Savage (dalam Sapriya, 2009: 10).

Berdasarkan pendapat NCSS, maka *Social Studies* adalah integrasi dari berbagai macam disiplin ilmu-ilmu sosial dan ilmu humaniora yang dapat mengembangkan kemampuan dan kompetensi kewarganegaraan yang dimiliki oleh peserta didik. *Social Studies* terdiri dari berbagai macam disiplin ilmu sosial misalnya antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, politik, agama, sosiologi, bahkan tentang matematika dan ilmu alam. Pendapat

senada dijelaskan oleh Ross (dalam Sapriya, 2006: 22) yang menjelaskan beberapa pendekatan, isi, dan maksud tentang mata pelajaran IPS sebagai kurikulum, yakni:

Subject-centered approaches argue that the Social Studies curriculum derives its content and purposes from disciplines taught in higher education. Some advocates would limit Social Studies curriculum to the study of traditional history and geography while others would also include the traditional social sciences (e.g., anthropology, economics, political science, sociology, psychology). Still other would inter and multidisciplinary areas such as ethnic studies, law, women's studies, cultural studies, and gay/lesbian studies.

Berdasarkan pendapat Ross, maka mata pelajaran IPS atau yang dikenal dengan *Social Studies* tidak hanya sebatas disiplin ilmu sosial yang terdiri dari antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, dan hukum namun dapat dikaitkan dengan berbagai multidisipliner keilmuan yang terdiri dari suku, gender, budaya, dan penyimpangan sosial. Begitu pula dengan mata pelajaran IPS yang ada di Indonesia. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sapriya (2009: 7) bahwa “mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta pelajaran ilmu sosial lainnya”. Somantri (dalam Sapriya 2001: 21) menjelaskan dan merumuskan tentang IPS di tingkat sekolah adalah “suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi, filsafat, ideologi negara, dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan”. Dengan demikian, maka mata pelajaran IPS di Indonesia ialah penyederhanaan ilmu-ilmu sosial yang disajikan

secara ilmiah dan psikologis yang memiliki tujuan untuk bidang pendidikan. Dari berbagai macam pendekatan yang diungkapkan oleh para ahli maka pada hakikatnya mata pelajaran IPS untuk tingkat SMP dan MTs adalah integrasi dan penyederhanaan dari berbagai macam disiplin ilmu-ilmu sosial yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam.

Dari pengertian beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS adalah suatu mata pelajaran yang mempelajari tentang fenomena-fenomena yang ada pada kehidupan masyarakat dengan lingkungannya, yang memuat materi : geografi, sosiologi, ekonomi dan sejarah serta mengkaji dan mempelajari isu atau fakta yang sedang terjadi.

2. Tujuan Mata Pelajaran IPS di SMP/ MTS

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP dan MTs di Indonesia memiliki salah satu tujuan untuk mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 (dalam Supardi, 2010: 185). Hal ini sejalan dengan tujuan mata pelajaran IPS di negara barat yang dikenal dengan *Social Studies*.

Ada beberapa tujuan *Social Studies* di Amerika sebagaimana yang diungkapkan oleh Ross (2006: 18) yaitu:

“Social Studies in the broadest sense, that is, the preparation of young people so that they possess the knowledge, skills, and values necessary for active participation in society, has been a primary part of schooling in North America since colonial times.

Menurut Ross, *Social Studies* memiliki tujuan untuk mempersiapkan kemampuan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai agar siswa mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan masyarakat. Menurut NCSS (dalam Supardi, 1996: 9) mata pelajaran IPS atau *Social Studies* memiliki tujuan untuk:

“The primary purpose of Social Studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decision for the public good as citizens of a culturally diverse democratic society in an interdependent world”.

Berdasarkan pendapat NCSS, maka tujuan utama *Social Studies* adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam kehidupan bernegara dan menjadikan peserta didik sebagai masyarakat yang demokratis dan mampu bekerja sama dengan masyarakat dunia. Begitu pula dengan tujuan mata pelajaran IPS di Indonesia pada tingkat SMP dan MTs, sebagaimana yang diungkapkan oleh Fajar (dalam Somantri, 2005: 114), yakni:

- a. Mengembangkan kemampuan berpikir, inkuiri, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial.
- b. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan.
- c. Meningkatkan kemampuan berkompetisi dan bekerja sama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional

maupun internasional. Fajar (dalam Somantri, 2001: 44) mendefinisikan dan merumuskan tujuan IPS untuk tingkat sekolah sebagai mata pelajaran, yaitu 1) menekankan pada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan, moral ideologi negara, dan agama, 2) menekankan pada isi dan metode berpikir ilmunan sosial, dan 3) menekankan pada *reflective inquiry*. Berdasarkan pendapat Somantri, maka mata pelajaran IPS di tingkat SMP adalah menekankan kepada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan, moral, ideologi, agama, metode berpikir sosial, dan inquiry. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka tujuan mata pelajaran IPS di tingkat Sekolah Menengah Pertama di Indonesia untuk mengembangkan kemampuan berpikir, inkuiri, keterampilan sosial, dan membangun nilai-nilai kemanusiaan yang majemuk baik skala lokal, nasional, dan global.

3. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Karakteristik mata pelajaran IPS SMP/MTS antara lain sebagai berikut: (a) ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama. (b) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok

bahasan atau topik (tema) tertentu. (c) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. (d) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan. (e) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

4. Standar Proses dan Standar Isi Mata Pelajaran IPS

a. Standar Proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (Sanjaya, 2008: 8). Peraturan pemerintah nomor 41 tahun 2007 menjelaskan tentang standar proses diantaranya:

1. Pendahuluan

Dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah

terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

2. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi pengelolaan kelas dan buku teks yang dijadikan bahan relevan untuk memperdalam materi. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam kurikulum KTSP meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

a. Eksplorasi.

Kegiatan peserta didik dalam eksplorasi sebagai berikut:

- 1) Menggali informasi dengan membaca, berdiskusi, atau percobaan.

2) Mengumpulkan dan mengolah data.

b. Elaborasi.

Kegiatan peserta didik dalam elaborasi sebagai berikut:

1) Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis, baik secara individu maupun kelompok.

2) Menanggapi laporan atau pendapat teman.

3) Mengajukan argumentasi dengan santun.

c. Konfirmasi

Kegiatan peserta didik dalam konfirmasi adalah melakukan refleksi terhadap pengalaman belajarnya.

4. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Dengan melihat standar proses maka metode *Problem Solving* termasuk dalam kegiatan perencanaan proses pembelajaran.

b. Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Mulyasa, 2006: 45). Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2006 menjelaskan mengenai standart isi diantaranya yaitu ruang lingkup mata pelajaran IPS:

1. Manusia, tempat dan lingkungan

Manusia, tempat, dan lingkungan dipelajari dalam IPS terpadu untuk mengetahui perilaku manusia dalam suatu ruang atau tempat tinggal serta bagaimana manusia memperlakukan alam sekitarnya dan mempelajari aktivitas manusia di bumi serta dampaknya terhadap lingkungan sekitar. Manusia, tempat, dan lingkungan dapat dipelajari dalam mata pelajaran IPS sebagai cabang dari ilmu geografi.

2. Waktu, keberlanjutan dan perubahan

Waktu, keberlanjutan, dan perubahan dipelajari dalam mata pelajaran IPS untuk membahas mengenai sejarah di masa lampau, masa kini dan masa mendatang serta bagaimana

perubahan yang terjadi dalam sejarah perkembangan manusia. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan dipelajari dari cabang ilmu sejarah.

3. Sistem sosial dan budaya

Sistem sosial dan budaya merupakan materi yang menyangkut masyarakat serta budaya yang dimilikinya. Sistem sosial dan budaya dipelajari dalam IPS terpadu tergolong dalam ilmu sosiologi dan antropologi.

4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

Perilaku ekonomi dan kesejahteraan merupakan materi yang menyangkut dengan kehidupan ekonomi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan dipelajari dalam IPS terpadu tergolong dalam ilmu ekonomi.

Supardi (2011: 186), menjelaskan dan merumuskan beberapa hal tentang ruang lingkup IPS yang didasarkan kepada pengertian dan tujuan dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 yakni:

- a. Materi kajian IPS merupakan perpaduan atau integrasi dari berbagai cabang-cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, sehingga akan lebih bermakna dan kontekstual apabila materi IPS didesain secara terpadu.

- b. Materi IPS juga terkait dengan masalah-masalah sosial kemasyarakatan dan kebangsaan, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta tuntutan dunia global.
- c. Jenis materi IPS dapat berupa fakta, konsep, dan generalisasi, terkait juga dengan aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan nilai-nilai spritual. Dengan demikian ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP dan MTs, merupakan perpaduan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, ilmu humaniora, dan masalah-masalah sosial baik berupa fakta, konsep, dan generalisasi untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotor, afektif, dan nilai-nilai spiritual yang dimiliki oleh peserta didik.

B. Metode *Problem Solving*

1. Pengertian metode *problem solving*

Metode *problem solving* atau sering juga disebut dengan nama metode pemecahan masalah menurut Sudjana (2008: 85) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam metode *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan. *Problem solving* menurut Hamalik (2009: 151) adalah suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan suatu

masalah dan memecahkannya berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat.

Dari pengertian beberapa para ahli maka peneliti menyimpulkan bahwa metode *problem solving* merupakan metode pemecahan masalah yang bertujuan untuk melatih siswa dalam berfikir secara kritis dan memecahkan permasalahan.

2. Karakteristik metode *problem solving*

Menurut Sanjaya, (2006 : 214) terdapat 3 ciri utama dari metode *problem solving* atau pembelajaran berbasis masalah. Pertama, strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) atau disebut juga dengan metode *problem solving* merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi SPBM ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. SPBM tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui SPBM siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan. Kedua, aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. SPBM menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran. Ketiga, pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis

dan empiris. Sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas. Untuk mengimplementasikan SPBM atau metode *problem solving*, guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat dipecahkan. Permasalahan tersebut bisa diambil dari buku teks atau dari sumber-sumber lain misalnya dari peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, dari peristiwa dalam keluarga atau dari peristiwa kemasyarakatan.

Perbedaan metode *problem solving* dengan metode pembelajaran yang lain adalah metode *problem solving* mengarahkan siswa untuk berfikir kritis dalam mengatasi sebuah masalah yang disuguhkan dalam bentuk wacana mengenai suatu masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam suatu wilayah untuk diselesaikan dan dicari solusinya. Metode *problem solving* dapat dilakukan secara individu maupun kelompok dalam kelas. Metode pembelajaran *problem solving* ini sangat berbeda dengan metode pembelajaran yang lain karena metode ini tidak hanya membantu siswa untuk menghafal materi dalam bentuk teori saja, melainkan siswa dilatih untuk menganalisis sebuah masalah dan mencari jalan keluar atau solusi, sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam dunia nyata atau di lingkungan masyarakat. Metode *problem solving* juga mampu diterapkan oleh siswa di luar kelas. Siswa yang sudah terbiasa

menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran di kelas diharapkan mampu berfikir lebih kritis untuk menghadapi masalah-masalah yang dihadapi ataupun terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar dan mampu mengambil keputusan atau solusi untuk menyelesaikan dan menyikapi fenomena-fenomena yang sedang terjadi.

3. Langkah-langkah metode *problem solving*

Siswa dalam mencari pemecahan masalah harus memperhatikan dan menyesuaikan urutan langkah-langkah pemecahan masalah. Sudjana (2008: 85), menjabarkan langkah-langkah pemecahan masalah secara lebih terperinci yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya.
- b. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan masalah membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi, dan lain-lain.
- c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang diperoleh, pada langkah kedua di atas.
- d. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai dengan

jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti demonstrasi, tugas diskusi, dan lain-lain.

e. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

C. Aktivitas Belajar Siswa dalam Metode *Problem Solving*

Dewey berpendapat bahwa metode *problem solving* ini melibatkan peserta didik di berbagai proyek berorientasi masalah dan membantu mereka menyelidiki berbagai masalah sosial dan intelektual penting (Yamin, 2013: 65). Idealnya aktivitas pembelajaran tidak hanya difokuskan pada upaya mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan juga bagaimana menggunakan segenap pengetahuan yang didapat untuk menghadapi situasi baru atau memecahkan masalah-masalah khusus yang ada kaitannya dengan bidang studi yang dipelajari (Wena, 2009: 52).

Berdasarkan karakteristik dan langkah-langkah yang sudah dijelaskan, maka aktivitas siswa dalam metode *problem solving* sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa menyadari masalah

Pada tahap ini siswa dibimbing guru untuk menyadari adanya kesenjangan atau gap yang dirasakan oleh manusia atau lingkungan sosial. Langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam menyadari masalah yaitu:

- a. Siswa memunculkan pengalaman. Dalam kemampuan ini siswa memberikan keterangan mengenai pengalaman yang terjadi baik di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka maupun fenomena yang ada di berbagai tempat.
 - b. Siswa menentukan permasalahan. Kemampuan yang harus dicapai siswa dalam menentukan masalah adalah siswa dapat menangkap kesenjangan sesuai pengalaman maupun fenomena yang ada.
2. Aktivitas siswa merumuskan masalah

Rumusan masalah sangat penting, sebab selanjutnya akan berhubungan dengan kejelasan dan kesamaan persepsi tentang masalah dan berkaitan dengan data apa yang harus dikumpulkan untuk menyelesaikannya. Langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam merumuskan masalah yaitu:

- a. Siswa menjelaskan latar belakang masalah. Setelah siswa menceritakan pengalaman maupun fenomena yang ada serta menemukan permasalahannya, kemampuan siswa dalam hal ini adalah menjelaskan latar belakang dari informasi atau data yang ada untuk mendukung permasalahan yang diangkat.
- b. Siswa merumuskan masalah. Kemampuan yang dimaksud adalah cara siswa dalam merumuskan masalah yang ada menjadi sebuah pertanyaan atau pernyataan.

3. Aktivitas Siswa Merumuskan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang ingin diteliti berdasarkan teori-teori yang sudah ada. Langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam tahap ini adalah:

- a. Siswa memilih sumber untuk merumuskan hipotesis. Kemampuan yang dimaksud adalah bagaimana siswa memilih sumber atau teori yang mendukung rumusan masalah yang telah dibuat. Kelengkapan sumber pustaka yang sesuai menjadi perhatian untuk penulisan dasar teori dan selanjutnya merumuskan hipotesis.
- b. Siswa menulis hipotesis. Kemampuan yang dimaksud adalah bagaimana siswa menuliskan hipotesis. Apakah ada keterkaitan antara rumusan masalah, dasar teori dan hipotesis yang telah dibuat.

4. Aktivitas Siswa Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data dapat dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, media cetak maupun elektronik, internet, video, wawancara dengan narasumber, dan dari sumber yang relevan lainnya. Langkah-langkah dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menentukan variabel atau obyek. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menentukan variabel atau obyek dari permasalahan sebelum siswa mencari data yang

dibutuhkan agar mendapatkan informasi atau data sesuai dengan yang diinginkan.

- b. Siswa menentukan teknik pengumpulan data. Kemampuan siswa yang dimaksud adalah bagaimana siswa dalam menggunakan dan memilih teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah observasi, kuesioner (angket), dokumentasi, wawancara dan lain-lain.
- c. Siswa menyusun instrumen atau alat pengumpulan data. Kemampuan siswa yang dimaksud adalah siswa mampu menyusun instrumen yang akan digunakan sebagai panduan dalam mengumpulkan data.

5. Aktivitas Siswa Menguji Hipotesis

Berdasarkan data yang dikumpulkan, siswa menentukan hipotesis mana yang diterima dan mana yang ditolak sehingga bisa mengambil keputusan dari permasalahan yang ada. Langkah-langkah dalam tahap ini adalah:

- a. Siswa menggabungkan data-data yang didapat (tabulasi data).
Siswa dituntut untuk menggabungkan data-data yang diperoleh apakah data tersebut valid atau tidak setelah diuji hipotesisnya.
- b. Siswa menganalisis data. Kemampuan siswa dalam hal ini adalah siswa dapat menganalisis data yang sudah dibedakan mana yang valid atau tidak untuk mengambil kesimpulan dalam penyelesaiannya.

- c. Siswa menentukan keputusan untuk menyelesaikan masalah. Kemampuan yang diharapkan dari tahapan ini adalah kecakapan memilih alternatif penyelesaian yang memungkinkan dapat dilakukan sesuai dengan data yang sudah diperoleh.

6. Aktivitas siswa menyusun dan mempresentasikan laporan

Langkah siswa dalam tahap ini adalah:

- a. Siswa menyusun laporan akhir. Kemampuan yang dimaksud adalah siswa dapat menyusun laporan dari tahap awal menyadari masalah sampai menentukan keputusan atau alternatif untuk menyelesaikan masalah.
- b. Siswa mempresentasikan laporan permasalahan. Kemampuan siswa dalam hal ini siswa mampu mempresentasikan laporan akhir yang telah dibuat di depan kelas.

D. Peranan *Problem Solving* dalam Mata Pelajaran IPS

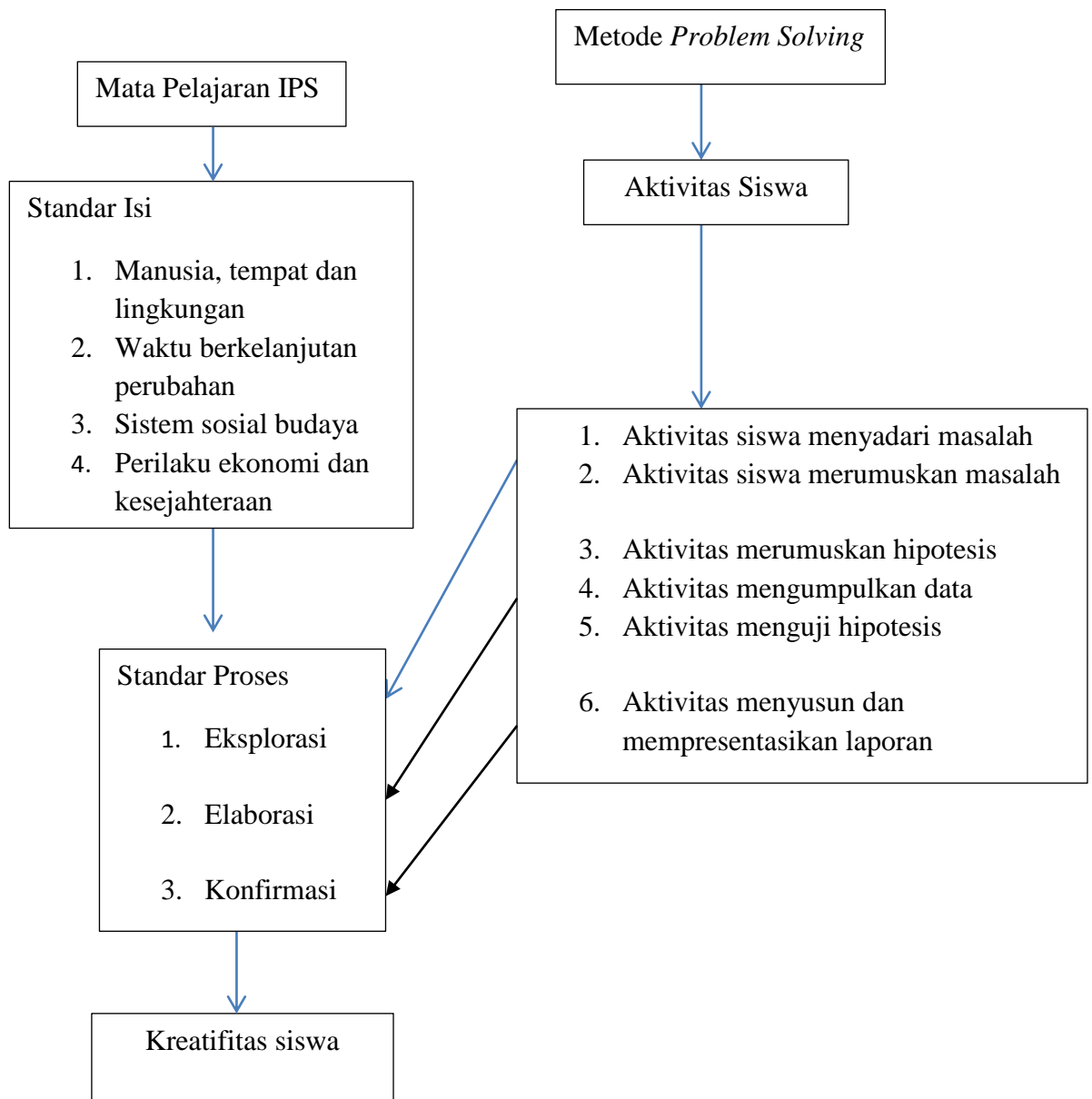
Dalam buku pendidikan IPS oleh Sapriya (2009: 148) menyatakan bahwa penggunaan metode *problem solving* yang dikhususkan untuk mata pelajaran IPS secara khusus bertujuan untuk memfokuskan pada pelatihan kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah. Mata pelajaran IPS sendiri merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang masalah sosial di lingkungan masyarakat, serta mempelajari fenomena sosial. Pada hakekatnya siswa hidup di tengah lingkungan masyarakat yang penuh dengan benih-benih potensi munculnya masalah. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan untuk mendewasakan siswa, maka salah satu indikator

dewasa adalah kemampuan akan kemandirian sebagai warga masyarakat. Sikap mandiri ini tidak akan datang dan diperoleh tanpa melalui proses pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran memiliki tanggung jawab untuk membina kemampuan ini khususnya melalui proses pembelajaran IPS. Dengan menggunakan metode *problem solving* pada mata pelajaran IPS, maka proses pembelajaran akan lebih kompleks.

Sesuai dengan sifat ilmu-ilmu sosial yang objek pembahasannya adalah manusia yang memiliki sejumlah misteri maka prosedur untuk mengungkap rahasia yang berkaitan dengan makhluk ini pun sangat kompleks. Oleh karena itu, metode *problem solving* dalam mata pelajaran IPS ini sangatlah penting sehingga perlu disosialisasikan kepada semua siswa yang akan menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan masalah sosial yang semakin kompleks. Dalam metode *problem solving* terdapat langkah-langkah dari menyadari masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, menyusun dan mempresentasikan laporan. Hal ini dapat membuat siswa lebih giat untuk mencari informasi sendiri yang terkait dengan masalah sosial maupun lingkungan yang ada dalam materi mata pelajaran IPS.

E. Kerangka Berfikir

Mata pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama memiliki cakupan materi yang tersusun dalam standar isi yaitu gabungan dari cabang ilmu-ilmu sosial yang meliputi geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah. Mata pelajaran IPS juga mempunyai standar proses. Standar proses merupakan pelaksanaan dari proses pembelajaran di dalam kelas yang mencakup tiga tahap yaitu elaborasi, eksplorasi, dan konfirmasi. Mata pelajaran IPS yang mempelajari tentang fenomena-fenomena sosial serta masalah-masalah sosial dalam masyarakat, sehingga dalam proses pembelajarannya perlu diterapkan metode pembelajaran yang sesuai. Metode pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran IPS adalah *problem solving*. Metode *problem solving* untuk mata pelajaran IPS difokuskan untuk melatih kemampuan berfikir dan memecahkan masalah. Penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas, karena dengan metode *problem solving* siswa menjadi lebih aktif dan berfikir kritis. Dengan menerapkan metode *problem solving* pada mata pelajaran IPS, maka kreatifitas siswa menjadi lebih tinggi.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan yang terletak di Desa Karyomukti, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan alokasi waktu tanggal 11 Mei – 3 Juni, dengan rincian tanggal 11 Mei – 21 Mei dilaksanakan observasi I pada kelas VII-VIII dan tanggal 22 Mei- 3 Juni = observasi II pada kelas VII-VIII.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII dan VIII SMP 2 Kesesi sebanyak 372 siswa yang terbagi menjadi 12 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012: 118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pengambilan acak sesuai jumlah siswa secara proporsional. Jumlah sampel sebesar 10% dari populasi.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian Siswa SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan

No	Kelas	Populasi	Sampel (10%)
1.	VII A	32	4
2.	VII B	31	3
3.	VII C	31	3
4.	VII D	31	3
5.	VII E	32	4
6.	VII F	31	3
7.	VIII A	30	3
8.	VIII B	31	3
9.	VIII C	31	3
10.	VIII D	31	3
11.	VIII E	31	3
12.	VIII F	30	3
Jumlah		372	38

(Sumber: Buku Induk Siswa SMP 2 Kesesi, 2014/2015).

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 118). Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar Siswa dalam Metode *Problem Solving*

1) Aktivitas menyadari masalah.

Indikator aktivitas belajar siswa dalam tahap ini adalah:

- a. Memunculkan masalah.
- b. Menentukan permasalahan.

2) Aktivitas merumuskan masalah.

Indikator aktivitas belajar siswa dalam tahap ini adalah:

- a. Menjelaskan latar belakang masalah.

b. Merumuskan masalah.

3) Aktivitas merumuskan hipotesis.

Indikator aktivitas belajar siswa pada tahap ini adalah:

- a. Memilih sumber untuk merumuskan hipotesis.
- b. Menulis hipotesis.

4) Aktivitas mengumpulkan data.

Indikator aktivitas belajar pada tahap ini adalah:

- a. Menentukan variabel atau obyek.
- b. Menyusun instrumen atau alat pengumpulan data.
- c. Menentukan teknik pengumpulan data.

5) Aktivitas menguji hipotesis.

Indikator aktivitas belajar pada tahap ini adalah:

- a. Menggabungkan data-data yang didapat (tabulasi data).
- b. Menganalisis data.
- c. Menentukan keputusan untuk menyelesaikan masalah.

6) Aktivitas menyusun dan mempresentasikan laporan.

Indikator aktivitas belajar pada tahap ini adalah:

- a. Menyusun laporan akhir.
- b. Mempresentasikan laporan permasalahan.
- c. Sikap kesadaran atau tanggung jawab siswa dalam penulisan laporan.
- d. Sikap percaya diri siswa dalam mempresentasikan laporan akhir serta merespon atau menanggapi pertanyaan.

- e. Keterampilan siswa dalam menulis laporan sesuai sistematika yang benar.
 - f. Keterampilan siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memaparkan laporan.
 - g. Keterampilan siswa menghidupkan suasana atau komunikatif dalam memaparkan laporan.
2. Aktivitas Kinerja Guru pada saat Pembelajaran IPS Menggunakan Metode *Problem Solving*

1) Tahap Persiapan

Indikator pada tahap ini adalah:

- a. Menyiapkan metode *problem solving*
- b. Membuat RPP
- c. Penentuan alokasi waktu

2) Tahap pelaksanaan

Indikator pada tahap ini adalah:

- a. Membuka pelajaran
- b. Menyampaikan prosedur metode *problem solving*
- c. Menggunakan media pembelajaran
- d. Menyampaikan materi
- e. Membagi siswa kedalam kelompok
- f. Mengajak siswa untuk menyadari masalah baik yang ada di lingkungan sekolah, sekitar maupun yang berasal dari media cetak maupun elektronik

- g. Menyuruh siswa dalam merumuskan masalah sesuai dengan data dan fakta yang jelas
 - h. Menyuruh siswa dalam merumuskan hipotesis dengan menggunakan konsep atau teori sesuai dengan rumusan masalah logis dan lengkap
 - i. Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data
 - j. Mengamati siswa pada saat menguji hipotesis
 - k. Mengamati siswa pada saat menyusun dan mempresentasikan laporan
- 3) Tahap Evaluasi
- Indikator pada tahap ini adalah:
- a. Melaksanakan proses penilaian
 - b. Refleksi proses pembelajaran
 - c. Menutup pembelajaran

D. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data aktivitas belajar siswa pada metode *problem solving* yang diperoleh langsung dari responden yaitu siswa.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Mengumpulkan data merupakan kegiatan penting dalam sebuah penelitian, dengan adanya data, maka peneliti akan menganalisisnya untuk kemudian dibahas dan

disimpulkan. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi.

Pengumpulan data dengan metode observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan mata tanpa adanya pertolongan standar lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 2005: 175). Metode observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung aspek-aspek aktivitas belajar siswa dalam metode *problem solving* dan kinerja guru pada saat proses pembelajaran *problem solving* berlangsung. Alat yang digunakan yaitu lembar observasi dengan menggunakan instrumen *rating scale* yaitu suatu ukuran kualitatif yang dibuat berskala 4, yang terdiri dari kriteria sangat aktif, aktif, cukup aktif dan kurang aktif, sedangkan untuk kriteria kinerja guru yaitu, sangat baik, baik, cukup baik dan tidak baik.

E. Teknik Analisis Data

Metode teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan menggunakan analisis frekuensi untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dalam metode *problem solving*. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Tahap skoring

Tahap ini dilakukan untuk mempermudah dalam menganalisis data. Caranya yaitu dengan memberi skor terhadap data hasil pengamatan. Kriteria pemberian skor yaitu:

Untuk hasil observasi kriteria sangat aktif diberi skor 4

Untuk hasil observasi kriteria aktif diberi skor 3

Untuk hasil observasi kriteria cukup aktif diberi skor 2

Untuk hasil observasi kriteria kurang aktif diberi skor 1

2. Menentukan parameter

Kriteria aktivitas belajar

a. Menentukan skor maksimal, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{skor maksimal} &= \sum \text{item lembar observasi} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 23 \times 4 = 92 \end{aligned}$$

b. Menentukan skor minimal, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal} &= \sum \text{item lembar observasi} \times \text{skor terendah} \\ &= 23 \times 1 = 23 \end{aligned}$$

c. Menghitung rentang skor, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 92 - 23 = 69 \end{aligned}$$

d. Menghitung interval skor, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kriteria}} \\ &= \frac{69}{4} \\ &= 17,25 \end{aligned}$$

3. Menyusun parameter aktivitas belajar siswa dalam metode *Problem Solving*.

Kriteria dibagi menjadi 4, yaitu: sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.2 Parameter Aktivitas Belajar

No	Skor	Kriteria
1.	92,03 – 74,78	Sangat Aktif
2.	74,77 – 57,52	Aktif
3.	57,51 – 40,26	Cukup Aktif
4.	40,25 – 23	Kurang Aktif

4. Menyusun Tabel Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa dalam Metode *Problem Solving*

Tabel frekuensi disusun untuk mempermudah dalam menghitung jumlah frekuensi berdasarkan indikator dan kriteria yang ada dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Format Tabel Frekuensi

No	Skor	Kriteria	<i>F</i>	(%*)
1.	92,03 – 74,78	Sangat Aktif		
2.	74,77 – 57,52	Aktif		
3.	57,51 – 40,26	Cukup Aktif		
4.	40,25 – 23	Kurang Aktif		
Σf				
Mean				

$$*) = \frac{f}{\Sigma f} \times 100 \%$$

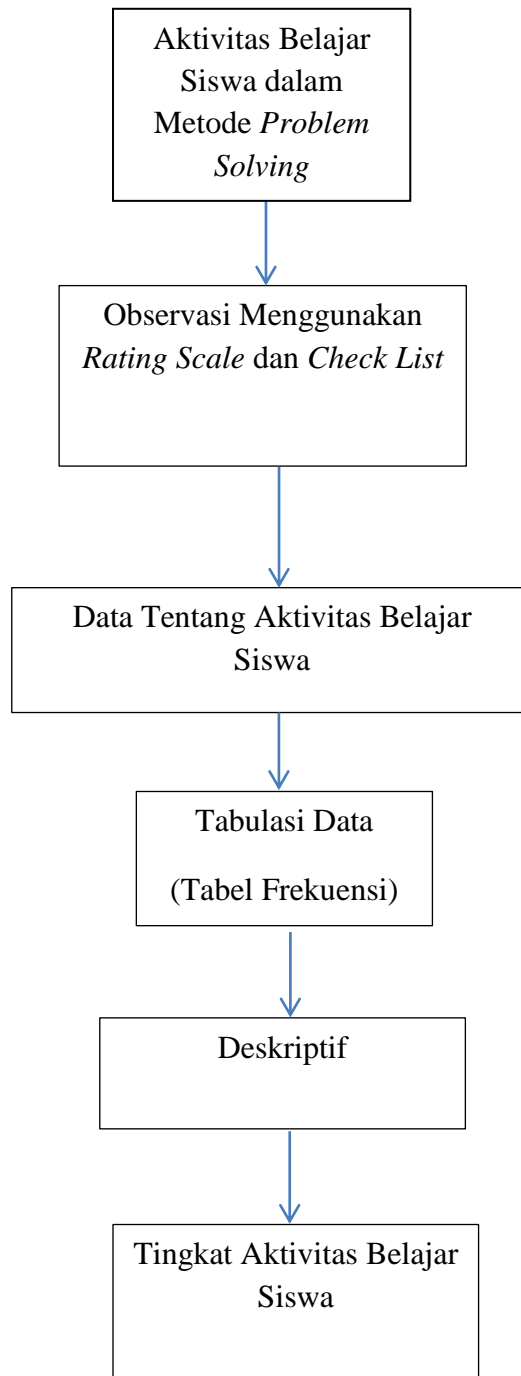
Keterangan:

f : frekuensi masing-masing kriteria.

Σf : jumlah seluruh frekuensi (Ali, 1987:189)

5. Deskripsi

Data yang ditabulasi, kemudian dianalisis dan diperoleh hasil berupa data aktivitas belajar dalam metode *problem solving* yang terbagi menjadi enam tahap yaitu: aktivitas siswa menyadari masalah, aktivitas merumuskan masalah, aktivitas siswa merumuskan hipotesis, aktivitas siswa mengumpulkan data, aktivitas siswa menguji hipotesis, aktivitas siswa menyusun dan mempresentasikan laporan, dalam generalisasi data tersebut digunakan acuan dari nilai mean yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi aktivitas belajar siswa.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil simpulan bahwa metode *problem solving* yang telah dilaksanakan menghasilkan keaktifan dengan kriteria tinggi dimana siswa mampu menyadari masalah bukan hanya dari pengalaman saja, melainkan dari berbagai media masa. Siswa mampu merumuskan masalah sesuai dengan fakta dan tidak melenceng dari tema yang sudah ditemukan dari aktivitas sebelumnya. Siswa mampu merumuskan hipotesis, dengan menyusun jawaban sementara yang disesuaikan dengan konsep. Siswa mampu mengumpulkan data secara antusias dengan berbagai cara baik diskusi ataupun bertanya pada narasumber. Siswa mampu menguji hipotesis yaitu menyelesaikan masalahnya dengan baik, selektif dan teliti dalam mengecek data. Aktivitas terakhir adalah menyusun dan mempresentasikan laporan yang dikategorikan cukup aktif, karena hanya ada beberapa orang saja yang menyelesaikan laporan. Pada saat presentasi, hanya ada beberapa siswa yang aktif berbicara, bahasa yang digunakan masih campuran, serta keberanian siswa saat bertanya jawab masih terlihat grogi dan ragu-ragu.
2. Aktivitas kinerja guru pada pembelajaran IPS menggunakan metode *problem solving* sudah dalam kategori baik. Kinerja guru dikatakan baik karena guru sudah melaksanakan tahap persiapan yang meliputi,

menyiapkan metode *problem solving*, membuat RPP dan penentuan alokasi waktu. Pada tahap pelaksanaan guru mampu membuka pelajaran, menyampaikan prosedur metode *problem solving*, menggunakan media pembelajaran, menyampaikan materi, membagi siswa kedalam kelompok, mengajak siswa untuk menyadari masalah, menyuruh siswa dalam merumuskan hipotesis, mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data, mengamati siswa pada saat menguji hipotesis, dan mengamati siswa pada saat menyusun dan mempresentasikan laporan. Namun pada saat siswa melaksanakan presentasi, aktivitas guru masih belum maksimal. Pada saat menguji hipotesis guru masih terfokus pada kelompok tertentu, sehingga siswa belum bisa seluruhnya dibimbing oleh guru. Pada tahap evaluasi guru mampu, melaksanakan proses penilaian, refleksi proses pembelajaran dan menutup pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya lebih meningkatkan aktivitas belajar dengan lebih banyak membaca buku serta mencari masalah dari media masa seperti koran, koran internet dan informasi dari televisi.
2. Lebih banyak berlatih berbicara di depan kelas menggunakan bahasa yang lebih baku, khususnya pada tahap mempresentasikan laporan sehingga menghasilkan keaktifan yang tinggi.

3. Siswa diharapkan lebih banyak berdiskusi dengan teman dan bertanya jawab, sehingga pada saat melaksanakan presentasi siswa tidak malu-malu untuk menjawab dan bertanya.
4. Guru diharapkan lebih meningkatkan kinerjanya dengan cara lebih kreatif dalam pembuatan media pembelajaran, untuk memudahkan pada saat proses pembelajaran misalnya saja membuat power point dan *mind mapping*.

Daftar Pustaka

- Ali, M. 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa : Bandung.
- A. M, Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: Rineka Cipta
- Bahri, Syaiful dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fajar, Arnie. 2004. *Portopolio Dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Somantri, Muhammad Numan. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2011. *Tim Pengembang Pembelajaran IPS Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kemendikbud*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suprayogi, dkk. 2011. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: Widya Karya.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN

LEMBAR OBSERVASI

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM METODE *PROBLEM SOLVING*
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP 2 KESESI PEKALONGAN.**

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1.	1. Menyadari Masalah	1) Kemampuan pemahaman siswa dalam memunculkan pengalaman	1
		2) Kemampuan pemahaman siswa dalam menentukan permasalahan	2
	2. Merumuskan masalah	1) Kemampuan pemahaman siswa dalam menjelaskan latar belakang masalah	3
		2) Kemampuan pemahaman siswa dalam merumuskan permasalahan	4
	3. Merumuskan Hipotesis	1) Kemampuan siswa dalam menerapkan dan menggunakan konsep atau teori	5
		2) Kemampuan pemahaman siswa dalam mensintesis hipotesis atau dugaan sementara	6
	4. Mengumpulkan data	1) Kemampuan pemahaman siswa dalam menunjukkan variabel	7
		2) Kemampuan penerapan siswa dalam menyusun instrumen	8
		3) Sikap tanggung jawab siswa dalam mengelola alat atau instrumen	9
		4) Keterampilan siswa dalam	10

		memilih teknik pengumpulan data	
		5) Ketepatan waktu dalam mengumpulkan data	11
	5. Menguji Hipotesis	1) Kemampuan siswa dalam mentabulasi data	12
		2) Kemampuan siswa dalam menganalisis data	13
		3) Kemampuan menilai siswa dalam memutuskan penyelesaian masalah	14
		4) Sikap selektif dan teliti siswa dalam mengecek kelengkapan data	15
		5) Keberanian siswa dalam memutuskan pemecahan masalah	16
	6. Menyusun dan Mempresentasikan Laporan Akhir	1) Kemampuan penerapan siswa dalam menyusun laporan akhir	17
		2) Kemampuan penerapan siswa dalam mempresentasikan atau mengemukakan hasil laporan akhir	18
		3) Sikap kesadaran atau tanggung jawab siswa dalam penulisan laporan	19
		4) Sikap percaya diri siswa dalam mempresentasikan laporan akhir serta merespon atau menanggapi pertanyaan	20
		5) Keterampilan siswa dalam menulis laporan sesuai sistematika yang benar	21
		6) Keterampilan siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memaparkan laporan	22
		7) Keterampilan siswa menghidupkan suasana atau komunikatif dalam memaparkan laporan	23

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI**AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM METODE *PROBLEM SOLVING*
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP 2 KESESI PEKALONGAN**

Nama Responden :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Pokok Bahasan :

No	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria			
		Sangat aktif	Aktif	Cukup aktif	Kurang aktif
1	Siswa mampu memunculkan pengalaman				
2.	Siswa mampu menentukan permasalahan				
3.	Siswa mampu menjelaskan latar belakang masalah				
4.	Siswa mampu merumuskan permasalahan				
5.	Siswa mampu menerapkan dan menggunakan konsep atau teori				
6.	Siswa mampu mensintesiskan hipotesis				
7.	Siswa mampu menunjukkan variabel				
8.	Siswa mampu menyusun instrumen				
9.	Siswa bersikap tanggung jawab dalam mengelola alat atau instrument				
10	Siswa memiliki keterampilan dalam memilih teknik pengumpulan data				
11.	Siswa memiliki ketepatan waktu dalam				

	mengumpulkan data				
12.	Siswa mampu mentabulasi data				
13.	Siswa mampumenganalisis data				
14.	Siswa mampu memutuskan penyelesaian masalah				
15.	Siswa bersikap selektif dan teliti dalam mengecek kelengkapan data				
16.	Siswa memiliki keberanian dalam memutuskan pemecahan masalah				
17.	Siswa mampu menyusun laporan akhir				
18.	Siswa mampu mempresentasikan laporan akhir				
19.	Siswa memiliki kesadaran atau tanggung jawab dalam penulisan laporan				
20.	Siswa bersikap percaya diri dalam mempresentasikan laporan akhir serta merespon atau menanggapi pertanyaan				
21.	Siswa memiliki keterampilan dalam menulis laporan sesuai sistematika yang benar				
22.	Siswa memiliki keterampilan dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memaparkan laporan				
23.	Siswa memiliki keterampilan dalam menghidupkan suasana atau komunikatif dalam memaparkan laporan				

Lampiran 3

**RUBRIK LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM
METODE *PROBLEM SOLVING* PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP
2 KESESI PEKALONGAN**

No.	Indikator Pengamatan	Kriteria Pengamatan	Skor
1.	Kemampuan pemahaman siswa dalam memunculkan pengalaman	Siswa mampu memberikan pengalaman sesuai materi dengan fakta dan data yang lengkap	4
		Siswa memberikan pengalaman sesuai materi dengan fakta dan data yang kurang lengkap	3
		Siswa memberikan pengalaman sesuai materi tetapi tidak dilengkapi fakta dan data yang jelas	2
		Siswa memberikan pengalaman yang tidak sesuai materi	1
2.	Kemampuan pemahaman siswa dalam menentukan permasalahan	Siswa mampu menentukan masalah terkait materi sesuai pengalaman yang sudah dijelaskan dengan benar dan logis	4
		Siswa menentukan masalah terkait	3

		materi sesuai pengalaman yang sudah dijelaskan dengan benar tetapi kurang logis	
		Siswa menentukan masalah terkait materi sesuai pengalaman yang sudah dijelaskan tetapi kurang tepat	2
		Siswa menentukan masalah yang tidak sesuai materi dengan tidak benar dan tidak logis	1
3.	Kemampuan pemahaman siswa dalam menjelaskan latar belakang masalah	Siswa mampu menjelaskan latar belakang masalah dengan benar, sesuai fakta dan data, serta mudah dipahami	4
		Siswa menjelaskan latar belakang masalah dengan benar, sesuai fakta dan data, tetapi kurang dapat dipahami	3
		Siswa menjelaskan latar belakang masalah dengan benar, tidak sesuai fakta dan data, serta tidak dapat dipahami	2
		Siswa menjelaskan latar belakang masalah tidak benar, tidak sesuai fakta dan data, serta tidak dapat dipahami	1
4.	Kemampuan pemahaman	Siswa mampu merumuskan	4

	siswa dalam merumuskan permasalahan	permasalahan dengan benar dan mudah dipahami	
		Siswa merumuskan permasalahan dengan benar tetapi kurang dipahami	3
		Siswa merumuskan permasalahan dengan benar tetapi tidak dapat dipahami	2
		Siswa merumuskan permasalahan tidak benar dan tidak dapat dipahami	1
5.	Kemampuan siswa dalam menerapkan dan menggunakan konsep atau teori	Siswa mampu menerapkan dan menggunakan konsep atau teori sesuai rumusan masalah, logis, dan lengkap	4
		Siswa menerapkan dan menggunakan konsep atau teori sesuai rumusan masalah, logis, tetapi kurang lengkap	3
		Siswa menerapkan dan menggunakan konsep atau teori sesuai rumusan masalah tetapi kurang logis dan tidak lengkap	2
		Siswa tidak bisa menerapkan dan menggunakan konsep atau teori	1
6.	Kemampuan pemahaman siswa dalam mensistesisikan hipotesis atau dugaan sementara	Siswa mampu membuat hipotesis dengan benar dan logis	4
		Siswa membuat	3

		hipotesis dengan benar tetapi kurang logis	
		Siswa membuat hipotesis dengan benar tetapi tidak logis	2
		Siswa tidak bisa membuat hipotesis	1
7.	Kemampuan pemahaman siswa dalam menunjukkan variabel	Siswa mampu menunjukkan variabel dengan benar dan tepat	4
		Siswa menunjukkan variabel dengan benar tetapi kurang tepat	3
		Siswa menunjukkan variabel dengan kurang benar dan tidak tepat	2
		Siswa tidak bisa menunjukkan variabel	1
8.	Kemampuan penerapan siswa dalam menyusun instrumen	Siswa mampu menyusun instrumen dengan benar dan mudah dipahami	4
		Siswa menyusun instrumen dengan benar tetapi kurang dapat dipahami	3
		Siswa menyusun instrumen tidak benar dan tidak dapat dipahami	2
		Siswa tidak bisa menyusun instrumen	1
9.	Sikap tanggung jawab siswa dalam mengelola alat atau instrumen	Siswa bertanggung jawab dalam mengelola alat atau instrumen dengan kesadaran sendiri dari awal sampai	4

		akhir	
		Siswa bertanggung jawab dalam mengelola alat atau instrumen tetapi atas perintah guru	3
		Siswa kurang bertanggung jawab dalam mengelola alat atau instrumen	2
		Siswa tidak bertanggung jawab dalam mengelola alat atau instrumen	1
10.	Keterampilan siswa dalam memilih teknik pengumpulan data	Siswa dapat memilih teknik pengumpulan data	4
		Siswa memilih teknik pengumpulan data secara singkat tetapi kurang tepat	3
		Siswa memilih teknik pengumpulan data secara tidak singkat dan tidak tepat	2
		Siswa tidak bisa memilih teknik pengumpulan data	1
11.	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan data	Siswa dapat mengumpulkan data dengan cepat dan tepat waktu sesuai peraturan yang sudah diberikan oleh guru	4
		Siswa mengumpulkan data dengan cepat tetapi kurang tepat waktu sesuai peraturan yang sudah diberikan oleh guru	3
		Siswa mengumpulkan data	2

		dengan kurang cepat dan tidak tepat waktu	
		Siswa tidak bisa mengumpulkan data dengan cepat dan tepat waktu	1
12.	Kemampuan siswa dalam mentabulasi data	Siswa dapat mentabulasi data dengan benar dan sesuai dengan jenis datanya	4
		Siswa mentabulasi data dengan benar tetapi kurang sesuai dengan jenis datanya	3
		Siswa mentabulasi data tidak benar dan tidak sesuai dengan jenis datanya	2
		Siswa tidak bisa mentabulasi data	1
13.	Kemampuan siswa dalam menganalisis data	Siswa mampu menganalisis data dengan benar, relevan, dan logis	4
		Siswa menganalisis data dengan benar tetapi kurang relevan, dan tidak logis	3
		Siswa menganalisis data tidak benar, tidak relevan, dan tidak logis	2
		Siswa tidak bisa menganalisis data	1
14.	Kemampuan menilai siswa dalam memutuskan penyelesaian masalah	Siswa mampu memecahkan masalah secara baik, mudah dipahami, dan sesuai materi	4
		Siswa memecahkan masalah secara	3

		baik, kurang dapat dipahami, dan sesuai materi	
		Siswa memecahkan masalah tidak sesuai materi	2
		Siswa tidak bisa memecahkan masalah	1
15.	Sikap selektif dan teliti siswa dalam mengecek kelengkapan data	Siswa selektif dan teliti dalam mengecek kelengkapan data dengan cermat dan tepat	4
		Siswa selektif dan teliti dalam mengecek data hanya sebagian dari data	3
		Siswa kurang teliti dalam mengecek data	2
		Siswa tidak selektif dan teliti dalam mengecek data	1
16.	Keberanian siswa dalam memutuskan pemecahan masalah	Siswa berani dalam memecahkan masalah dengan benar, jelas dan mudah dipahami	4
		Siswa berani dalam memecahkan masalah dengan benar, tetapi kurang jelas dan kurang dapat dipahami	3
		Siswa masih ragu dalam memecahkan masalah	2
		Siswa tidak berani dalam memecahkan masalah	1
17.	Kemampuan penerapan siswa dalam menyusun	Siswa mampu menyusun laporan akhir sesuai	4

	laporan akhir	sistematika yang baik dan benar serta mudah dipahami	
		Siswa menyusun laporan akhir sesuai sistematika yang baik dan benar tetapi kurang dapat dipahami	3
		Siswa menyusun laporan akhir tidak sesuai sistematika yang baik dan benar serta tidak dapat dipahami	2
		Siswa tidak bisa menyusun laporan akhir	1
18.	Kemampuan penerapan siswa dalam mempresentasikan atau mengemukakan hasil laporan akhir	Siswa mampu mempresentasikan atau mengemukakan hasil laporan akhir dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar, intonasi yang jelas, mudah dipahami, dan menyampaikan sesuai isi materi yang terkait	4
		Siswa mempresentasikan atau mengemukakan hasil laporan akhir dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar, tetapi intonasinya kurang jelas, tidak dapat dipahami, dan menyampaikannya tidak sesuai isi	3

		materi yang terkait	
		Siswa mempresentasikan atau mengemukakan hasil laporan akhir tidak menggunakan tata bahasa yang baik dan benar, intonasinya tidak jelas, tidak dapat dipahami, dan menyampaikan tidak sesuai isi materi yang terkait	2
		Siswa tidak bisa mempresentasikan atau mengemukakan hasil laporan akhir	1
19.	Sikap kesadaran atau tanggung jawab siswa dalam penulisan laporan	Siswa bertanggung jawab menyusun laporan dengan sistematis dan tepat waktu	4
		Siswa bertanggung jawab menyusun laporan dengan sistematis tetapi tidak tepat waktu	3
		Siswa menyusun laporan tetapi tidak sistematis dan tidak tepat waktu	2
		Siswa tidak menyusun laporan	1
20.	Sikap percaya diri siswa dalam mempresentasikan laporan akhir serta merespon atau menanggapi pertanyaan	Siswa percaya diri dalam mempresentasikan laporan dan menanggapi pertanyaan dengan baik dan sesuai dengan materi	4
		Siswa percaya diri dalam	3

		mempresentasikan laporan dengan baik dan sesuai dengan materi tetapi kurang percaya diri dalam menanggapi pertanyaan	
		Siswa kurang percaya diri dalam mempresentasikan laporan dan masih ragu dalam menanggapi pertanyaan	2
		Siswa tidak percaya diri dalam mempresentasikan laporan dan menanggapi pertanyaan	1
21.	Keterampilan siswa dalam menulis laporan sesuai sistematika yang benar	Siswa dapat menulis laporan sesuai sistematika, rapi, dan terkait materi	4
		Siswa menulis laporan sesuai sistematika dan terkait materi tetapi kurang rapi	3
		Siswa menulis laporan tetapi tidak sesuai sistematika, tidak rapi, dan tidak terkait materi	2
		Siswa tidak bisa menulis laporan	1
22.	Keterampilan siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memaparkan laporan	Siswa dapat memaparkan laporan menggunakan bahasa yang baik dan benar, secara singkat dan tepat	4
		Siswa memaparkan laporan	3

		menggunakan bahasa yang baik dan benar, singkat tetapi kurang tepat	
		Siswa memaparkan laporan tetapi tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar, tergesa-gesa dan tidak tepat	2
		Siswa tidak dapat memaparkan laporan	1
23.	Keterampilan siswa menghidupkan suasana atau komunikatif dalam memaparkan laporan	Siswa dapat menghidupkan suasana atau komunikatif dalam memaparkan laporan dengan baik dan intonasi jelas	4
		Siswa menghidupkan suasana atau komunikatif dalam memaparkan laporan dengan baik tetapi intonasinya kurang jelas	3
		Siswa kurang komunikatif dalam memaparkan laporan	2
		Siswa tidak komunikatif dalam memaparkan laporan	1

Lampiran 4

KISI-KISI KINERJA GURU DALAM MENGAJAR

Tahapan	Komponen yang diamati	Aspek setiap komponen	Indikator setiap aspek komponen
Tahap I	Persiapan	Merencanakan proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan metode problem solving 2. Membuat RPP 3. Penentuan lokasi waktu
Tahap II	Pelaksanaan	Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran 2. Menyampaikan prosedur metode problem solving 3. Menggunakan media pembelajaran 4. Menyampaikan materi 5. Membagi siswa kedalam kelompok 6. Mengajak siswa untuk menyadari masalah baik yang ada di lingkungan sekolah, sekitar maupun yang berasal dari media cetak dan elektronik 7. Menyuruh siswa dalam merumuskan masalah sesuai dengan data dan fakta yang jelas 8. Menyuruh siswa dalam merumuskan hipotesis dengan menggunakan konsep atau teori sesuai dengan rumusan masalah logis dan lengkap. 9. Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data. 10. Mengamati siswa pada saat menguji hipotesis 11. Mengamati siswa pada saat menyusun dan mempresentasikan laporan
Tahap III	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan proses penilaian 2. Rekognisi 3. Menutup pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan proses penilaian 2. Evaluasi materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan 3. Refleksi dan pemberian tugas

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU DALAM MENGAJAR

Nama Guru :

No	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik
1.	Persiapan metode <i>problem solving</i>				
2.	Membuat RPP				
3.	Penentuan alokasi waktu				
4.	Membuka pelajaran				
5.	Menyampaikan prosedur metode <i>problem solving</i>				
6.	Menggunakan media pembelajaran				
7.	Menyampaikan materi				
8.	Membagi siswa dalam kelompok belajar				
9.	Mengajak siswa untuk menyadari masalah baik yang ada di lingkungan sekolah, sekitar maupun yang berasal dari media cetak dan elektronik				
10.	Menyuruh siswa dalam merumuskan masalah sesuai dengan data dan fakta yang jelas				
11.	Menyuruh siswa dalam merumuskan hipotesis dengan menggunakan konsep atau teori sesuai dengan rumusan masalah logis dan lengkap				
12.	Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data				
13.	Mengamati siswa pada saat menguji hipotesis				
14.	Mengamati siswa pada saat menyusun dan mempresentasikan laporan				
15.	Melaksanakan proses penilaian				
16.	Refleksi pembelajaran				
17.	Menutup pelajaran				

Lampiran 6

RUBRIK LEMBAR PENILAIAN KINERJA GURU MENGAJAR

No	Jenis Kegiatan	Indikator Pengamatan	Kriteria	Skor
1.	Persiapan Metode Pembelajaran metode problem solving	Tidak ada persiapan Metode pembelajaran problem solving	Tidak Baik	1
		Persiapan metode pembelajaran problem solving sekitar cukup baik dengan prosedur pelaksanaannya	Cukup Baik	2
		Persiapan metode pembelajaran problem solving baik dengan prosedur pelaksanaannya	Baik	3
		Persiapan metode pembelajaran problem solving sangat baik dengan prosedur pelaksanaannya	Sangat Baik	4
2.	Membuat RPP	Pembuatan RPP tidak sesuai indikator	Tidak Baik	1
		Pembuatan RPP cukup sesuai dengan indikator	Cukup Baik	2
		Pembuatan RPP sesuai dengan indikator	Baik	3
		Pembuatan RPP sangat sesuai dengan indikator	Sangat Baik	4
3.	Penentuan Alokasi Waktu	Alokasi waktu tidak sesuai dengan banyaknya materi pokok yang dibahas	Tidak Baik	1
		Alokasi waktu yang dibuat cukup sesuai dengan banyaknya materi pokok yang dibahas	Cukup Baik	2
		Alokasi waktu yang dibuat cukup sesuai dengan banyaknya materi pokok	Baik	3

		yang dibahas		
		Alokasi waktu yang dibuat sangat sesuai dengan banyaknya materi pokok yang dibahas	Sangat Baik	4

Tahap II (Pelaksanaan)

Proses pembelajaran

No	Jenis Kegiatan	Indikator Pengamatan	Kriteria	Skor
1.	Membuka Pelajaran	Langsung memberikan tugas kepada siswa	Tidak Baik	1
		Presensi siswa dan memberikan motivasi	Cukup Baik	2
		Presensi siswa memberikan motivasi dan apersepsi	Baik	3
		Presensi dan memberikan apersepsi, memotivasi kepada siswa serta menyampaikan tujuannya	Sangat Baik	4
2.	Menyampaikan prosedur metode problem solving	Langsung melaksanakan tahapan problem solving tanpa menyampaikan prosedur <i>problem solving</i>	Tidak Baik	1
		Menyampaikan prosedur pembelajaran <i>problem solving</i> tapi kurang sistematis	Cukup Baik	2
		Menyampaikan informasi prosedur pembelajaran <i>problem solving</i> secara singkat dan sistematis	Baik	3
		Menyampaikan informasi prosedur pembelajaran <i>problem solving</i> secara	Sangat Baik	4

		sistematis dan jelas		
3.	Menggunakan media pembelajaran	Tanpa menggunakan media pembelajaran	Tidak Baik	1
		Penggunaan media cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran	Cukup Baik	2
		Media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	Baik	3
		Media pembelajaran sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran	Sangat Baik	4
4.	Menyampaikan materi	Guru menyampaikan materi dengan suara pelan dan kurang jelas	Tidak Baik	1
		Guru menyampaikan materi dengan suara agak lantang dan cukup jelas	Cukup Baik	2
		Guru menyampaikan materi dengan suara lantang dan jelas	Baik	3
		Guru menyampaikan materi dengan suara lantang, jelas dan sistematis	Sangat Baik	4
5.	Membagi siswa dalam kelompok belajar	Tidak menentukan kriteria pengelompokan tim	Tidak Baik	1
		Menentukan jumlah kelompok dengan kriteria tetapi kurang jelas	Cukup Baik	2
		Menentukan jumlah kelompok dengan menggunakan kriteria dan cukup jelas	Baik	3
		Menentukan jumlah kelompok dengan menggunakan kriteria dan jelas	Sangat Baik	4
6.	Mengajak siswa untuk menyadari masalah baik yang ada di lingkungan sekolah, sekitar maupun	Tidak mengajak siswa untuk menyadari masalah baik yang ada di lingkungan sekolah, sekitar maupun	Tidak Baik	1

	yang berasal dari media cetak dan elektronik	yang berasal dari media cetak dan elektronik.		
		Memberikan penjelasan kenapa siswa diajak untuk menyadari masalah baik yang ada di lingkungan sekolah, sekitar maupun yang berasal dari media cetak dan elektronik.	Cukup Baik	2
		Membimbing dan menjelaskan kenapa siswa diajak untuk menyadari masalah baik yang ada di lingkungan sekolah, sekitar maupun yang berasal dari media cetak dan elektronik	Baik	3
		Membimbing dan menjelaskan kepada siswa dan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa serta mengintervensi siswa apabila terdapat masalah yang tidak bisa ditangani oleh siswa	Sangat Baik	4
7.	Menyuruh siswa dalam merumuskan masalah sesuai dengan data dan fakta yang jelas	Tidak menyuruh siswa dalam merumuskan masalah sesuai dengan data dan fakta yang jelas	Tidak Baik	1
		Menyuruh siswa dalam merumuskan masalah sesuai dengan data dan fakta yang jelas tanpa memberikan tujuan dari merumuskan masalah	Cukup Baik	2
		Menyuruh siswa dalam merumuskan masalah sesuai dengan data dan fakta yang jelas dan memberikan penjelasan dari merumuskan masalah	Baik	3

		Menyuruh siswa dalam merumuskan masalah sesuai dengan data dan fakta yang jelas dan memberikan penjelasan serta membahas perumusan masalah tersebut dengan peserta didik	Sangat Baik	4
8.	Menyuruh siswa dalam merumuskan hipotesis dengan menggunakan konsep atau teori sesuai dengan rumusan masalah logis dan lengkap	Tidak menyuruh siswa dalam merumuskan hipotesis dengan menggunakan konsep atau teori sesuai dengan rumusan masalah logis dan lengkap	Tidak Baik	1
		Menyuruh siswa dalam merumuskan hipotesis dengan menggunakan konsep atau teori sesuai dengan rumusan masalah logis dan lengkap dan tidak membimbing seluruh kelompok belajar yang ada di kelas	Cukup Baik	2
		Menyuruh siswa dalam merumuskan hipotesis dengan menggunakan konsep atau teori sesuai dengan rumusan masalah yang logis dan lengkap dan membimbing seluruh kelompok belajar yang ada di kelas dan memberikan motivasi-motivasi kepada setiap kelompok	Baik	3
		Menyuruh siswa dalam merumuskan hipotesis dengan menggunakan konsep atau teori sesuai dengan rumusan masalah logis dan lengkap dan	Sangat Baik	4

		membimbing seluruh kelompok belajar yang ada dan memberikan motivasi-motivasi kepada setiap kelompok serta mengintervensi kelompok apabila terdapat masalah yang tidak bisa ditangani oleh kelompok		
9.	Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data	Tidak mengarahkan siswa dalam pengumpulan data	Tidak baik	1
		Mengarahkan siswa mengumpulkan data tapi cukup sistematis	Cukup baik	2
		Mengarahkan siswa mengumpulkan data secara sistematis dan runtut	baik	3
		Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data dan menjelaskan tiap tahapanya secara sistematis dan runtut sesuai dengan kaidah ilmiah	Sangat baik	4
10.	Mengamati siswa pada saat menguji hipotesis	Tidak mengamati siswa pada saat menguji hipotesis	Tidak baik	1
		Mengamati siswa pada saat menguji hipotesis dan membimbing kelompok belajar yang ada	Cukup baik	2
		Mengamati siswa pada saat menguji hipotesis kepada setiap kelompok belajar dan memberi motivasi pada seluruh kelompok belajar	Baik	3
		Mengamati siswa pada saat menguji hipotesis kepada setiap kelompok belajar, memberi motivasi pada seluruh kelompok belajar serta membantu pada saat terdapat kesulitan dalam	Sangat baik	4

		memecahkan masalah		
11.	Mengamati siswa pada saat menyusun dan mempresentasikan laporan	Tidak mengamati siswa pada saat menyusun dan mempresentasikan laporan	Tidak baik	1
		Mengamati siswa pada saat menyusun dan mempresentasikan laporan dan membimbing kelompok belajar yang ada	Cukup baik	2
		Mengamati siswa pada saat menyusun dan mempresentasikan laporan, membimbing dan memberi motivasi pada setiap kelompok belajar	Baik	3
		Mengamati siswa pada saat menyusun dan mempresentasikan laporan membimbing dan memberi motivasi dari tahap awal sampai akhir sesuai kaidah penulisan laporan yang baik	Sangat baik	4

Tahap III Evaluasi

No	Jenis Kegiatan	Indikator Pengamatan	Kriteria	Skor
1.	Melaksanakan proses penilaian	Tidak melakukan penilaian selama proses belajar	Tidak Baik	1
		Melakukan penilaian dengan format tetapi kurang sesuai	Cukup Baik	2
		Melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dan cukup sesuai dengan format	Baik	3

		Melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dan sesuai dengan format	Sangat Baik	4
2.	Refleksi pembelajaran	Tidak melakukan evaluasi	Tidak Baik	1
		Melakukan evaluasi tetapi tidak memberikan penjelasan yang jelas	Cukup Baik	2
		Melakukan evaluasi dengan memberikan penjelasan yang jelas	Baik	3
		Melakukan evaluasi dengan membrikan penjelasan yang jelas dan memberikan motivasi kepada peserta didik	Sangat Baik	4
3.	Menutup pelajaran	Langsung menutup dan mengakhiri pembelajaran	Tidak Baik	1
		Menyimpulkan dan memberikan tugas	Cukup Baik	2
		Menyimpulkan refleksi dan meberikan tugas	Baik	3
		Menyimpulkan refleksi,meberikan tugas dan memberikan materi yang akan dijelaskan dipertemuan selanjutnya	Sangat Baik	4

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan

Kelas : VII(tujuh)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 2(dua)

Standar Kompetensi : 4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1.Menggunakan peta, atlas,dan globe, untuk mendapatkan informasi keruangan	<p>Pengertian peta, atlas, dan globe.</p> <p>Jenis peta dan bentuk peta.</p> <p>Penggunaan indeks, daftar isi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang perbedaan antara peta, atlas, dan globe. • Mengamati berbagai jenis dan bentuk peta. • Mengamati peta, atlas, dan globe tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan peta, atlas, dan globe. • Mengidentifikasi jenis,bentuk dan pemanfaatan peta. • Mengidentifikasi informasi geografis dari peta, atlas dan 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes identifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan perbedaan peta dan atlas. • Jelaskan perbedaan peta umum dengan peta khusus ! • Carilah kota Ampenan pada Atlasmu dengan menggunakan indeks 	8 JP	<p>Peta Atlas Globe LKS CD Buku geografi yang relevan.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>garis lintang dan bujur, serta keterangan tepi pada peta, atlas, dan globe untuk mencari informasi geografis pada peta.</p> <p>Skala peta.</p> <p>Memperbesar dan memperkecil peta.</p>	<p>informasi geografis yang ada di dalamnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah arti berbagai jenis skala yang terdapat pada peta. • Praktik memperbesar dan memperkecil peta dengan garis-garis koordinat.(garis grid) 	<p>globe.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan berbagai skala. • Memperbesar dan memperkecil peta dengan bantuan garis-garis koordinat(garis grid) 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Petik uji kerja produk</p>	<p>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada peta yang berskala 1 : 5.000.000 jarak kota A ke B adalah 5 centimeter. Berapakah jarak sebenarnya? • Pilihlah peta salah satu pulau di Indonesia dalam atlasmu, kemudian perbesarlah 2 kali! 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								
4.3. Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk	Deskripsi kondisi geografis suatu wilayah	<ul style="list-style-type: none"> Membaca peta tentang kondisi geografis suatu wilayah. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan kondisi geografis suatu wilayah pada peta. 	Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Perhatikan peta Pulau Sumatera. Jelaskan relief Pulau Sumatera bagian timur! 	4 JP	Peta Indonesia Atlas LKS Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>pada peta.</p> <p>Deskripsi kondisi penduduk suatu wilayah.</p> <p>Kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan keadaan penduduk suatu wilayah pada peta. Kerja kelompok dan diskusi tentang masalah yang dihadapi penduduk karena letak geografis. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan kondisi penduduk suatu wilayah. Menganalisis kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk. 	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Penugasan</p>	<p>Uji petik kerja produk</p> <p>Tugas proyek</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah peta persebaran penduduk daerah tempat tinggalmu! Amatilah keadaan kepadatan penduduk pada kondisi geografis tertentu (misalnya: di pantai, dataran rendah, pegunungan) 		<p>sumber yang relevan</p>
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>)</p>								

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>Tekun (<i>diligence</i>)</p> <p>Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)</p> <p>Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								
4.4. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.	<p>Sifat fisik atmosfer.</p> <p>Unsur-unsur cuaca dan iklim.</p> <p>Tipe-tipe hujan.</p> <p>Faktor yang mempengaruhi suhu udara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan tanya jawab tentang keadaan udara di luar kelas untuk menyimpulkan sifat-sifat fisik udara. Diskusi dan kerja kelompok mengenai masalah cuaca dan iklim serta pengaruhnya terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer. Mendiskripsikan, dan menjelaskan dampak cuaca dan iklim bagi manusia. Mengidentifikasi tipe hujan (orografis, zenithal, frontal). Menghitung suhu suatu daerah 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> Daftar pertanyaan Tes Uraian Tugas rumah Tes Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan sifat-sifat fisik udara ! Tuliskan 5 unsur cuaca dan iklim serta dampaknya terhadap manusia! Buatlah gambar proses terjadinya , hujan zenithal, hujan orografis, hujan frontal (pilih salah satu) ; Hitunglah suhu 	8 JP	<p>Peta Indonesia Atlas LKS Buku sumber yang relevan</p> <p>Peta arah angin muson di Indonesia</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Proses terjadinya angin dan jenis-jenis angin.</p> <p>Siklus hidrologi.</p> <p>Jenis-jenis air permukaan dan air tanah.</p> <p>Zona laut menurut letak dan</p>	<p>manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar dan tanya jawab tentang tipe-tipe hujan. • Menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut. • Pengamatan gambar dan tanya jawab tentang proses terjadinya 	<p>berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis proses terjadinya angin dan memberikan contoh-contohnya. • Mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya. • Mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta 	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Portofolio</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>Uji petik kerja produk</p> <p>Karya siswa</p> <p>Uji petik kerja produk.</p>	<p>udara di kota Bogor yang terletak pada ketinggian 700 meter di atas permukaan laut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah gambar proses terjadinya angin fohn, angin darat dan laut, angin gunung dan lembah (pilih salah satu) ; • Buatlah gambar siklus hidrologis dan bagian-bagiannya! • Sebutkan jenis-jenis air permukaan! • Tunjukkan pada 		Gambar-gambar.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral, batial dan abisal).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan kerja kelompok tentang masalah menyangkut batas perairan laut Indonesia yang di klaim negara lain. 						
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>)</p>								

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui,
Kepala Sekolah



(Umar, S.pd)

NIP. 1972061591999031004

Pekalongan, Februari 2015
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

(Kasbolah, S.Pd., M.Pd)

NIP.196305052006041002

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan

Kelas : VIII (delapan)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 7. Memahami Kegiatan perekonomian Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1. Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta	Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja Hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan	Memecahkan masalah tentang banyaknya jumlah penduduk dengan angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran. Tanya jawab tentang permasalahan dasar yang berhubungan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja Menganalisis hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran Mengidentifikasi permasalahan dasar 	Tes tulis Tes tulis	Tes Uraian Tes pilihan ganda	Apakah perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja ? Sebagian penduduk yg berfungsi ikut serta dlm proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa disebut a. tenaga kerja c. pencari kerja b. angkatan kerja d. pekerja	10 JP	Buku Materi Nara sumber Rubrik di media cetak yang memuat tentang kualitas tenaga kerja,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
peranan pemerintah dalam upaya penanggulangan	pengangguran. Permasalahan tenaga kerja Indonesia. Dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan. Peningkatan mutu tenaga kerja Peranan pemerintah	dengan tenaga kerja di Indonesia Mencari masalah tentang dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan Memecahkan masalah tentang mutu tenaga kerja di Indonesia. Tanya jawab tentang peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja	yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, persebaran dan angka pengangguran) <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan Mengidentifikasi peningkatan mutu tenaga kerja Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia 	Obsevasi Penugasan Tes tulis Tes tulis	Lembar Observasi Tugas rumah (PR) Tes Uraian	Coba lakukan pengamatan bagaimana hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran Jelaskan 3 dampak negatif banyaknya pengangguran di suatu daerah ! Jelaskan bagaimana cara meningkatkan kualitas tenaga kerja Sebutkan 4 lembaga baik formal maupun non formal yang turut		masalah pengang guran dan lapangan kerja Lingkungan masyarakat Bursa tenaga kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia				Tes Uraian	serta dalam penyaluran tenaga kerja !		
7.2. Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia	- Sistem perekonomian Indonesia -Pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia Ciri-ciri utama perekonomian Indonesia .	Mendiskusikan Pengertian sistem Perekonomian Tanya jawab tentang macam-macam sistem Perekonomian, kebaikan dan kelemahannya setelah membaca literatur tertentu Membaca buku yg	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya • Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi • Mengidentifikasi ciri-ciri utama perekonomian Indonesia 	Tes Tertuis Tes Lisan Penugasan Tes tulis	Tes Uraian Lembar pertanyaan Pekerjaan Rumah Tes uraian	Jelaskan arti sistem perekonomian Sebutkan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian liberal Sebutkan ciri-ciri sistem perekonomian Indonesia! Sebutkan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian	8 JP	Buku sumber yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia.	<p>relefan dan mendiskusikan tentang ciri-ciri sistem perekonomian Indonesia.</p> <p>Mencari masalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi lemahnya sistem perekonomian Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia 			Indonesia		
7.3. Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional	<p>Pengertian pajak dan retribusi.</p> <p>Sifat dan penetapan tarif Pajak</p>	<p>Merumuskan pengertian pajak dan retribusi.</p> <p>Mendiskusikan sifat dan penetapan tarif</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian pajak dan retribusi. Mengidentifikasi sifat dan penetapan tarif pajak. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Daftar Pertanyaan</p>	<p>Jelaskan pengertian pajak</p> <p>Apa yang dimaksud dengan tarif pajak?</p>	8 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Internet</p> <p>Bukti</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Perbedaan pajak langsung dengan pajak tidak langsung</p> <p>Perbedaan pajak pusat dengan pajak daerah</p> <p>Fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara.</p> <p>Jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga.</p>	<p>pajak</p> <p>Mendiskusikan perbedaan pajak langsung dan tidak langsung</p> <p>Mendiskusikan fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara</p> <p>Mendiskusikan fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara.</p> <p>Mendiskusikan jenis-jenis pajak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan pajak langsung dengan pajak tidak langsung. • Menjelaskan perbedaan pajak pusat dengan pajak daerah beserta contohnya • Mengidentifikasi unsur-unsur pajak. • Menjelaskan fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara. • Mengidentifikasi jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga. 	<p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>n</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes uraian</p> <p>Daftar pertanyaan</p>	<p>Apa perbedaan pajak langsung dan pajak tidak langsung?</p> <p>Jelaskan perbedaan pajak pusat dan pajak daerah</p> <p>Jelaskan fungsi pajak bagi suatu negara</p> <p>Sebutkan jenis-jenis pajak yang biasa dibayar oleh keluargamu</p> <p>Apakah sanksi yang diberikan kepada</p>		<p>pembayaran pajak</p> <p>Brosur-brosur tentang pajak</p> <p>Data RAPBN</p> <p>Kantor Pelayanan Pajak</p> <p>Tempat-tempat pembayaran pajak</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Sanksi- sanksi terhadap wajib pajak yang melalaikan ke wajibannya Penerapan membayar pajak	yang ditanggung keluarga Mengidentifikasi sanksi- sanksi terhadap wajib pajak yang melalaikan ke wajibannya Mencari masalah tentang masyarakat yang kurang sadar akan pembayaran wajib pajak.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sanksi-sanksi terhadap wajib pajak yang melalaikan kewajibannya. • Mengaplikasikan kesadaran membayar pajak yang berpegang pada „Orang Bijak Taat pajak“ 	Penugasan	Tes Uraian Tugas Rumah	wajib pajak yang lalai membayar pajak ? Coba lakukan bagaimana kamu membantu orang tuamu membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atau pajak kendaraan bermotor yang dimiliki		
7.4.Mendeskrripsikan	Pengertian permintaan	Merumuskan pengertian	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian permintaan 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian permintaan dan faktor-	8 JP	Buku sumber yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar	<p>dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang/jasa.</p> <p>Hukum Permintaan</p> <p>Kurve permintaan</p> <p>Ceteris Paribus</p> <p>Penerapan Hk. Permintaan</p> <p>Pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi</p>	<p>permintaan dan mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan</p> <p>Mendiskusikan hubungan permintaan barang dengan harga barang yang diminta</p> <p>Mendiskusikan cara membuat kurve permintaan</p> <p>Mendiskusikan tentang ceteris Paribus Hk. permintaan</p> <p>Mendiskusikan</p>	<p>dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang / jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan antara permintaan barang/jasa dengan harga barang / jasa tersebut. • Membuat kurve permintaan berdasarkan pada jumlah permintaan dan harga barang yang diminta • Mendeskripsikan tentang berlakunya hukum permintaan itu ceterisparibus • Mengaplikasikan Hk. 	<p>Tes tulis</p> <p>Observasi</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Lembar observasi</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tugas Rumah</p>	<p>faktor yang mempengaruhi!</p> <p>Bagaimana hubungan antara permintaan dan harga barang!</p> <p>Buatlah kurve permintaan berdasarkan jumlah permintan dan harga barang tersebut</p> <p>Jelaskan pengertian ceteris Paribus pada hukum permintaan</p> <p>Coba bandingkan harga buah-buahan yang ingin kamu beli</p>		<p>Pasar</p> <p>Gambar kurva</p> <p>Media cetakdan elektronika tentang informasi harga</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>i penawaran barang / jasa.</p> <p>Hukum Penawaran</p> <p>Kurve penawaran</p> <p>Ceteris Paribus</p> <p>Penerapan Hk. Penawaran</p> <p>Pengertian harga</p> <p>Macam-macam harga (termasuk</p>	<p>cara menerapkan Hk. Permintaan dalam hidup sehari-hari</p> <p>Mendiskusikan Pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran.</p> <p>Mendiskusikan hubungan antara penawaran dengan harga barang yang ditawarkan</p> <p>Mendiskusikan cara membuat kurve penawaran</p>	<p>Permintaan dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran barang / jasa. • Mengidentifikasi keterkaitan antara penawaran dengan harga barang yang di tawarkan. • Membuat kurve penawaran • Mendeskripsikan tentang berlakunya penawaran itu ceterisparibus • Mengaplikasikan Hk. 	<p>Penugasan</p> <p>Tes Unjuk Kerja</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tugas Rumah (PR)</p> <p>Tes Simulasi</p> <p>Hasil produk</p>	<p>dan jumlahnya banyak karena sedang musimnya, dengan buah yang jumlahnya sedikit karena belum musimnya</p> <p>Jelaskan pengertian penawaran dan faktor-faktor yg mempengaruhi</p> <p>Bagaimana hubungan antara jumlah barang yang ditawarkan dengan harga barang tersebut ?</p> <p>Buatlah kurva penawaran berdasarkan jumlah barang yang ditawarkan dengan harga barang yang</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>harga yang ditetapkan pemerintah).</p> <p>Hubungan antara permintaan dengan penawaran yang digambarkan dalam bentuk kurve harga keseimbangan</p>	<p>Mendiskusikan tentang ceteris Paribus Hk. penawaran</p> <p>Mendiskusikan cara menerapkan Hk. Penawaran dalam hidup sehari-hari</p> <p>Merumuskan pengertian harga</p> <p>Mendiskusikan macam-macam harga dan penetapan harga oleh pemerintah</p> <p>Mendiskusikan terjadinya kurve</p>	<p>Penawaran dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian harga. • Mendiskripsikan macam-macam harga termasuk harga yang ditetapkan pemerintah • Mengidentifikasi hubungan antara permintaan dengan penawaran yang digambarkan dalam bentuk kurve harga keseimbangan 	<p>Tes tertulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tugas Rumah</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>ditawarkan tersebut ?</p> <p>Jelaskan pengertian ceterisparibus pada hukum penawaran</p> <p>Coba bandingkan harga buah-buahan yang dijual dan jumlahnya banyak karena sedang musimnya, dengan buah yang jumlahnya sedikit karena belum musimnya</p> <p>Jelaskan pengertian Harga</p> <p>Sebutkan macam-macam harga!</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		harga keseimbangan			Tugas Rumah	Buatlah kurva permintaan dan penawaran berdsarkan jumlah barang dengan harga barang tersebut dalam satu grafik		
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan :</p> <p style="padding-left: 40px;">Disiplin (<i>Discipline</i>)</p> <p style="padding-left: 40px;">Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>)</p> <p style="padding-left: 40px;">Tekun (<i>diligence</i>)</p> <p style="padding-left: 40px;">Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)</p> <p style="padding-left: 40px;">Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								

Keterangan:

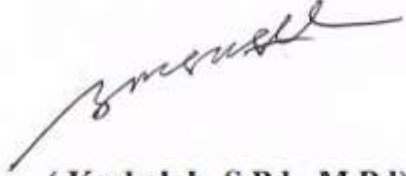
Sesuai Standar Proses, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam silabus pembelajaran ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya **berisi kegiatan inti**.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



(Umar, S.pd)
NIP. 1972061591999031004

Pekalongan, Februari 2015
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)



(Kasbolah, S.Pd., M.Pd)
NIP.196305052006041002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP 2 Kesesi
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII (Tujuh)/Genap
Standar Kompetensi	: 4. Memahami usaha manusia untuk memahami lingkungannya.
Kompetensi Dasar	: 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer 2. Mendeskripsikan cuaca dan iklim 3. Mengidentifikasi tipe hujan (orografis zenital frontal) 4. Menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian diatas permukaan air laut 5. Menganalisis terjadinya angin dan memberikan contohnya 6. Mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagan-bagannya 7. Mengklarifikasikan bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya 8. Mendeskripsikan zona laut menurut letak dan kedalamannya 9. Menafsirkan pengertian batas landas continental laut territorial dan zona ekonomi eksklusif atau ZEE serta menunjukkan pada peta
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

- Siswa mampu mendeskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer
- Siswa mampu mendeskripsikan cuaca dan iklim
- Siswa mampu mengidentifikasi tipe hujan (orografis zenital frontal)
- Siswa mampu menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian diatas permukaan air laut
- Siswa mampu menganalisis terjadinya angin dan memberikan contohnya
- Siswa mampu mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagan-bagannya
- Siswa mampu mengklarifikasikan bentuk tubuh air permukaan permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya
- Siswa mampu mendeskripsikan zona laut menurut letak dan kedalamannya
- Siswa mampu menafsirkan pengertian batas landas continental laut territorial dan zona ekonomi eksklusif atau ZEE serta menunjukkan pada peta

B. Materi Pembelajaran

1. Sifat-sifat atmosfer

2. Cuaca dan iklim
3. Tipe hujan
4. Suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut
5. Proses terjadinya angin dan memberikan contohnya
6. Siklus hidrologi dan bagian-bagiannya
7. Bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya
8. Zona laut menurut letak dan kedalamannya
9. Pengertian batas landas kontinen laut teritorial

C. Metode Pembelajaran

Problem Solving

D. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pertemuan 1

Indikator : mendeskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer, mendeskripsikan cuaca dan iklim, mengidentifikasi tipe hujan (orografis zenital frontal), menghitung suhu daerah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut, menganalisis terjadinya angin dan memberikan contohnya.

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan : a. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas b. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran c. Apersepsi (pengetahuan prasarat) : atmosfer adalah lapisan gas yang melingkupi sebuah planet, termasuk bumi , dari permukaan planet tersebut sampai jauh di luar angkasa.	10 menit
2.	Kegiatan inti: a. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil 4- 5 siswa 2. Guru memberikan tugas untuk mencari masalah berkaitan dengan materi yang sedang berjalan, pembagiannya yaitu : Untuk kelompok 1 tentang sifat-sifat atmosfer, kelompok 2 cuaca dan iklim, kelompok 3 tipe hujan, kelompok 4 tentang suhu daerah berdasarkan ketinggian diatas permukaan air laut, kelompok 5 tentang proses terjadinya angin 3. Untuk masing-masing kelompok untuk menyadari masalahnya sesuai dengan tema yang sudah ditentukan, melihat dari buku pelajaran, media cetak maupun elektronik 4. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru , lingkungan, dan sumber lainnya. 5. Masing-masing kelompok untuk merumuskan masalahnya dengan memperhatikan latar belakang masalah yang sudah dibuat. 6. Setelah merumuskan masalah, masing-masing kelompok membuta rumusan hipotesis berdasarkan teori yang didapat dari buku mata pelajaran maupun sumber lainnya. 7. Masing-masing kelompok untuk melakukan pengumpulan data dengan mencari sumber, baik dari media elektronik, internet, cetak maupun sumber lainnya yang ada di lingkungannya b. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah masing-masing kelompok melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu setiap kelompok menabulasi data dari data yang sudah didapat dan selanjutnya untuk di analisis untuk 	60 menit

	<p>memecahkan permasalahannya yang sudah ditentukan.</p> <p>2. Masing- masing kelompok melakukan diskusi untuk menyelesaikan laporannya,</p> <p>3. Setelah laporannya selesai selanjutnya untuk dipresentasikan laporannya di depan kelas.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1. Masing-masing kelompok mempresentasikan maupun memaparkan hasil diskusi pemecahan masalah yang sudah dibuat.</p> <p>2. Siswa aktif bertanya jawab untuk saling menanggapi pemaparan dari masalah yang dikemukakan kelompok lain.</p> <p>3. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	
3.	<p>Penutup:</p> <p>1. Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman simpulan pelajaran.</p> <p>2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram</p> <p>3. Memberikan penugasan.</p>	10 Menit

2. Pertemuan 2

Indikator : Mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagan-bagannya, mengklarifikasikan bentuk tubuh air tanah serta pemanfaatannya, mendeskripsikan zona laut menurut letak kedalamannya, menafsirkan pengertian batas landas continental laut territorial dan zona ekonomi eksklusif atau ZEE serta menunjukkan pada peta.

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan :</p> <p>a. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas</p> <p>b. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>c. Apersepsi (pengetahuan prasarat) : hidrosfer merupakan lapisan air</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan inti:</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil 4- 5 siswa</p> <p>2. Guru memberikan tugas untuk mencari masalah berkaitan dengan materi yang sedang berjalan, pembagiannya yaitu : Untuk kelompok 1 siklus hidrologi dan bagian-bagiannya, kelompok 2 bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya, kelompok 3 zona laut menurut letak dan kedalamannya, kelompok 4 tentang batas landas continental laut territorial dan zona ekonomi eksklusif atau ZEE serta menunjukkan pada peta</p> <p>3. Untuk masing-masing kelompok untuk menyadari masalahnya sesuai dengan tema yang sudah ditentukan, melihat dari buku pelajaran, media cetak maupun elektronik</p> <p>4. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru , lingkungan, dan sumber lainnya.</p> <p>5. Masing-masing kelompok untuk merumuskan masalahnya dengan memperhatikan latar belakang masalah yang sudah dibuat.</p> <p>6. Setelah merumuskan masalah, masing-masing kelompok membuat rumusan hipotesis berdasarkan teori yang didapat dari buku mata</p>	60 menit

	<p>pelajaran maupun sumber lainnya.</p> <p>7. Masing-masing kelompok untuk melakukan pengumpulan data dengan mencari sumber, baik dari media elektronik, internet, cetak maupun sumber lainnya yang ada di lingkungannya</p> <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah masing-masing kelompok melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu setiap kelompok menabulasi data dari data yang sudah didapat dan selanjutnya untuk di analisis untuk memecahkan permasalahannya yang sudah ditentukan. 2. Masing- masing kelompok melakukan diskusi untuk menyelesaikan laporannya, 3. Setelah laporannya selesai selanjutnya untuk dipresentasikan laporannya di depan kelas. <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok mempresentasikan maupun memaparkan hasil diskusi pemecahan masalah yang sudah dibuat. 2. Siswa aktif bertanya jawab untuk saling menanggapi pemaparan dari masalah yang dikemukakan kelompok lain. 3. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
3.	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman simpulan pelajaran. 2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram 3. Memberikan penugasan. 	10 Menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber :

1. Buku Platinum IPS Terpadu
2. Internet

Media Pembelajaran :

1. CD pembelajaran interaktif
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

F. Bentuk Penilaian

- a. Teknik penilaian:
 - Tertulis : kuis
 - Tugas kelompok
 - unjuk kerja :Diskusi pemecahan masalah
- b. Bentuk instrument:
 - kuis: uraian
 - tugas kelompok: mendiskusikan pemecahan masalah serta membuat laporannya sesuai dengan pembagian kelompok dan pemaparan pemecahan masalah
 - Diskusi: keaktifan dan cara penyelesaian masalah
- c. Soal uraian (terlampir)

Lembar Kerja Siswa

1. Sebutkan sifat-sifat fisik udara
2. Tuliskan 5 unsur cuaca dan iklim
3. Buatlah gambar proses terjadinya , hujan zenithal, hujan orografis, hujan frontal (pilih salah satu)
4. Buatlah gambar proses terjadinya angin fohn, angin darat dan laut, angin gunung dan lembah (pilih salah satu) ;
5. Buatlah gambar siklus hidrologis dan bagian-bagiannya!
6. Sebutkan jenis-jenis air permukaan!
7. Tunjukkan pada peta, laut-laut yang termasuk dangkalan sahal!
8. Jelaskan apa yang dimaksud dengan laut teritorial!

Mengetahui,

Kepala SMP 2 Kesesi



Umar S.Pd

NIP. 197206151999031004

Pekalongan, Februari 2015

Guru Mapel IPS

Kasbolah S.Pd., M.Pd

NIP. 196305052006041002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP 2 Kesesi
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/Genap
Standar Kompetensi	: 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia
Kompetensi Dasar	: 7.3 Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendefinisikan pengertian pajak dan retribusi 2. Menjelaskan fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara 3. Mengidentifikasi syarat pemungutan pajak 4. Mengidentifikasi jenis dan unsur-unsur pajak 5. Membedakan pajak dan retribusi 6. mengidentifikasi jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit

A. Tujuan pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa dapat :

- Siswa mampu mendefinisikan pengertian pajak dan retribusi
- Siswa mampu menjelaskan fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara
- Siswa mampu mengidentifikasi syarat pemungutan pajak
- Siswa mampu mengidentifikasi jenis dan unsur-unsur pajak
- Siswa mampu membedakan pajak dan retribusi
- Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga

B. Materi Ajar :

Pajak

- ✓ Pengertian pajak
- ✓ Fungsi pajak
- ✓ Syarat pemungutan pajak
- ✓ Jenis- jenis pajak
- ✓ Tarif pajak
- ✓ Perbedaan pajak dan retribusi

C. Metode Pengajaran

Problem Solving.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Indikator: mendefinisikan pengertian pajak dan retribusi, menjelaskan fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara, mengidentifikasi syarat pemungutan pajak.

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas b. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran c. Apersepsi (pengetahuan prasarat) : pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai pembangunan 	10 menit
2.	<p>Kegiatan inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil 3-4 siswa 2. Guru memberikan tugas untuk mencari masalah berkaitan dengan materi yang sedang berjalan, pembagiannya yaitu : Untuk kelompok 1 tentang pajak dan retribusi, kelompok 2 fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara, kelompok 3 tentang syarat pemungutan pajak 3. Untuk masing-masing kelompok untuk menyadari masalahnya sesuai dengan tema yang sudah ditentukan, melihat dari buku pelajaran, media cetak maupun elektronik 4. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber lainnya. 5. Masing-masing kelompok untuk merumuskan masalahnya dengan memperhatikan latar belakang masalah yang sudah dibuat. 6. Setelah merumuskan masalah, masing-masing kelompok membuat rumusan hipotesis berdasarkan teori yang didapat dari buku mata pelajaran maupun sumber lainnya. 7. Masing-masing kelompok untuk melakukan pengumpulan data dengan mencari sumber, baik dari media elektronik, internet, cetak maupun sumber lainnya yang ada di lingkungannya b. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah masing-masing kelompok melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu setiap kelompok menabulasi data dari data yang sudah didapat dan selanjutnya untuk di analisis untuk memecahkan permasalahannya yang sudah ditentukan. 2. Masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk menyelesaikan laporannya, 3. Setelah laporannya selesai selanjutnya untuk dipresentasikan laporannya di depan kelas. c. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok mempresentasikan maupun memaparkan hasil diskusi pemecahan masalah yang sudah dibuat. 2. Siswa aktif bertanya jawab untuk saling menanggapi pemaparan dari masalah yang dikemukakan kelompok lain. 3. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	60 menit
3.	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman simpulan pelajaran. 2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah 	10 Menit

	dilaksanakan secara konsisten dan terprogram 3. Memberikan penugasan.	
--	--	--

Pertemuan 2

Indikator: mengidentifikasi jenis dan unsur- unsur pajak, membedakan pajak dan retribusi, mengidentifikasi jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga.

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan : a. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas b. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran c. Apersepsi (pengetahuan prasarat) : pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai pembangunan	10 menit
2.	Kegiatan inti: a. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil 3-4 siswa 2. Guru memberikan tugas untuk mencari masalah berkaitan dengan materi yang sedang berjalan, pembagiannya yaitu : Untuk kelompok 1 tentang jenis dan unsur-unsur pajak, kelompok 2 perbedaan pajak dan retribusi, kelompok 3 tentang jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga 3. Untuk masing-masing kelompok untuk menyadari masalahnya sesuai dengan tema yang sudah ditentukan, melihat dari buku pelajaran, media cetak maupun elektronik 4. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru , lingkungan, dan sumber lainnya. 5. Masing-masing kelompok untuk merumuskan masalahnya dengan memperhatikan latar belakang masalah yang sudah dibuat. 6. Setelah merumuskan masalah, masing-masing kelompok membuat rumusan hipotesis berdasarkan teori yang didapat dari buku mata pelajaran maupun sumber lainnya. 7. Masing-masing kelompok untuk melakukan pengumpulan data dengan mencari sumber, baik dari media elektronik, internet, cetak maupun sumber lainnya yang ada di lingkungannya b. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah masing-masing kelompok melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu setiap kelompok menabulasi data dari data yang sudah didapat dan selanjutnya untuk di analisis untuk memecahkan permasalahannya yang sudah ditentukan. 2. Masing- masing kelompok melakukan diskusi untuk menyelesaikan laporannya, 3. Setelah laporannya selesai selanjutnya untuk dipresentasikan laporannya di depan kelas. c. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok mempresentasikan maupun memaparkan hasil diskusi pemecahan masalah yang sudah dibuat. 2. Siswa aktif bertanya jawab untuk saling menanggapi pemaparan 	60 menit

	dari masalah yang dikemukakan kelompok lain. 3. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	
3.	Penutup: 1. Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman simpulan pelajaran. 2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram 3. Memberikan penugasan.	10 Menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran.

Sumber:

1. Buku IPS Terpadu Platinum
2. Media Masa.

Media Pembelajaran:

1. Lembar tugas (LKS)
2. Power Point Slide

F. Penilaian

- a. Teknik penilaian:
Tertulis : kuis
Tugas kelompok
unjuk kerja :Diskusi pemecahan masalah
- b. Bentuk instrument:
kuis: uraian
tugas kelompok: mendiskusikan pemecahan masalah serta membuat laporannya sesuai dengan pembagian kelompok dan pemaparan pemecahan masalah
Diskusi: keaktifan dan cara penyelesaian masalah
- c. Soal uraian (terlampir)

Lembar Kerja Siswa

1. Jelaskan pengertian pajak
2. Apa yang dimaksud dengan tarif pajak?
3. Apa perbedaan pajak langsung dan pajak tidak langsung?
4. Jelaskan perbedaan pajak pusat dan pajak daerah
5. Jelaskan fungsi pajak bagi suatu negara

6. Sebutkan jenis-jenis pajak yang biasa dibayar oleh keluargamu
7. Apakah sanksi yang diberikan kepada wajib pajak yang lalai membayar pajak ?
8. Coba lakukan bagaimana kamu membantu orang tuamu membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atau pajak kendaraan bermotor yang dimiliki



DATA AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA OBSERVASI I

NO	Kode	aktivitas belajar pada metode problem solving																							Total skor	Keterangan
		menyadari masalah		merumuskan masalah		merumuskan hipotesis		mengumpulkan data					menguji hipotesis					menyusun dan mempresentasikan laporan								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	R-1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	75	Sangat Aktif
2	R-2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	70	Aktif
3	R-3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	68	Aktif
4	R-4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	75	Sangat Aktif
5	R-5	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	70	Aktif
6	R-6	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	77	Sangat Aktif
7	R-7	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65	Aktif
8	R-8	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	68	Aktif
9	R-9	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	63	Aktif
10	R-10	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	69	Aktif
11	R-11	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	55	Cukup Aktif
12	R-12	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	70	Aktif
13	R-13	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67	Aktif
14	R-14	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	67	Aktif
15	R-15	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	66	Aktif
16	R-16	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65	Aktif
17	R-17	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	56	Cukup Aktif
18	R-18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67	Aktif
19	R-19	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	64	Aktif
20	R-20	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66	Aktif
21	R-21	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	54	Aktif
22	R-22	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64	Aktif
23	R-23	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	63	Aktif
24	R-24	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	65	Aktif

25	R-25	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66	Aktif
26	R-26	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	64	Aktif
27	R-27	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	65	Aktif
28	R-28	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	67	Aktif
29	R-29	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	65	Aktif
30	R-30	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	63	Aktif
31	R-31	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	64	Aktif
32	R-32	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	55	Cukup Aktif
33	R-33	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	67	Aktif
34	R-34	2	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	53	Cukup Aktif
35	R-35	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	62	Aktif
36	R-36	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	62	Aktif
37	R-37	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	54	Cukup Aktif
38	R-38	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	65	Aktif

DATA AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA OBSERVASI II

NO	Kode	aktivitas belajar pada metode problem solving																							Total skor	Keterangan
		menyadari masalah		merumuskan masalah		merumuskan hipotesis		mengumpulkan data					menguji hipotesis					menyusun dan mempresentasikan laporan								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	R-1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	76	Sangat Aktif
2	R-2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	73	Aktif
3	R-3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72	Aktif
4	R-4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	77	Sangat Aktif
5	R-5	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	70	Aktif
6	R-6	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	82	Sangat Aktif
7	R-7	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65	Aktif
8	R-8	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	64	Aktif
9	R-9	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	62	Aktif
10	R-10	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	65	Aktif
11	R-11	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	55	Cukup Aktif
12	R-12	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	70	Aktif
13	R-13	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67	Aktif
14	R-14	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	67	Aktif
15	R-15	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	72	Sangat Aktif
16	R-16	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Aktif
17	R-17	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	58	Aktif
18	R-18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67	Aktif
19	R-19	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	64	Aktif
20	R-20	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66	Aktif
21	R-21	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	54	Aktif
22	R-22	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64	Aktif
23	R-23	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	56	Cukup Aktif
24	R-24	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	64	Aktif

25	R-25	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66	Aktif
26	R-26	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	64	Aktif
27	R-27	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	71	Aktif
28	R-28	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	67	Aktif
29	R-29	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	69	Aktif
30	R-30	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	63	Aktif
31	R-31	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	64	Aktif
32	R-32	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	58	Aktif
33	R-33	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	67	Aktif
34	R-34	2	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	53	Cukup Aktif
35	R-35	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	62	Aktif
36	R-36	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	62	Aktif
37	R-37	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	57	Cukup Aktif
38	R-38	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	68	Aktif

DATA AKTIVITAS BELAJAR SISWA

NO	Kode	Jumlah Observasi		Rata-Rata	Kriteria
		1	2		
1	R-1	75	76	75.5	Sangat Aktif
2	R-2	70	73	71.5	Aktif
3	R-3	68	72	70	Aktif
4	R-4	75	77	76	Sangat Aktif
5	R-5	70	70	70	Aktif
6	R-6	77	82	79.5	Sangat Aktif
7	R-7	65	65	65	Aktif
8	R-8	68	64	66	Aktif
9	R-9	63	62	62.5	Aktif
10	R-10	69	65	67	Aktif
11	R-11	55	55	55	Cukup Aktif
12	R-12	70	70	70	Aktif
13	R-13	67	66	66.5	Aktif
14	R-14	62	67	64.5	Aktif
15	R-15	66	72	69	Aktif
16	R-16	65	66	65.5	Aktif
17	R-17	56	58	57	Aktif
18	R-18	67	69	68	Aktif
19	R-19	64	64	64	Aktif
20	R-20	66	66	66	Aktif
21	R-21	54	54	54	Cukup Aktif
22	R-22	64	64	64	Aktif
23	R-23	63	56	59.5	Aktif
24	R-24	65	64	64.5	Aktif
25	R-25	66	66	66	Aktif
26	R-26	64	66	65	Aktif
27	R-27	65	71	68	Aktif
28	R-28	67	67	67	Aktif
29	R-29	65	69	67	Aktif
30	R-30	63	63	63	Aktif
31	R-31	64	64	64	Aktif
32	R-32	55	58	56.5	Aktif
33	R-33	67	67	67	Aktif
34	R-34	53	53	53	Cukup Aktif
35	R-35	62	62	62	Aktif
36	R-36	62	62	62	Aktif
37	R-37	54	57	55.5	Cukup Aktif
38	R-38	65	68	66.5	Aktif

Rata-rata		64.76	65.4	65.08	Aktif
Frekuensi	SA				3
	A				31
	CA				4
	KA				0
Presentase	SA				7.89
	A				81.6
	CA				10
	KA				0

No	Skor	Kriteria	f	%
1	92 - 74,78	Sangat Aktif	3	7.89
2	74,77 - 57,52	Aktif	31	81.57
3	57,51 - 40,26	Cukup Aktif	4	10.52
4	40,25 - 23	Kurang Aktif	0	0
Jumlah			38	100



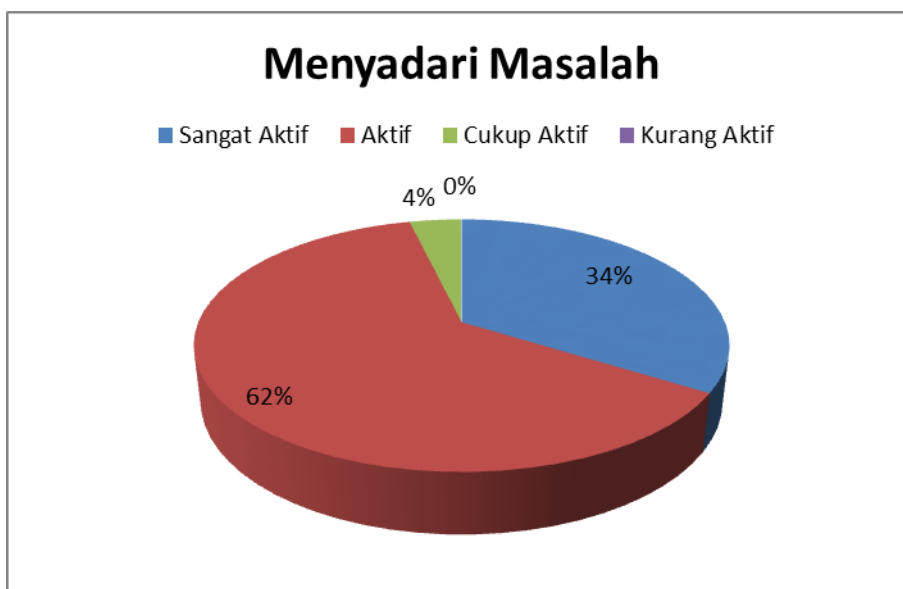
AKTIVITAS MENYADARI MASALAH

NO	Kode	skor				Kriteria
		observasi		Jumlah	Rata -rata	
		1	2			
1	R-1	8	8	16	8	SA
2	R-2	8	8	16	8	SA

3	R-3	8	8	16	8	SA
4	R-4	8	8	16	8	SA
5	R-5	6	6	12	6	A
6	R-6	8	8	16	8	SA
7	R-7	6	6	12	6	A
8	R-8	8	8	16	8	SA
9	R-9	6	6	12	6	A
10	R-10	8	8	16	8	SA
11	R-11	6	6	12	6	A
12	R-12	8	8	16	8	SA
13	R-13	6	6	12	6	A
14	R-14	8	8	16	8	SA
15	R-15	6	6	12	6	A
16	R-16	6	6	12	6	A
17	R-17	6	6	12	6	A
18	R-18	6	6	12	6	A
19	R-19	6	6	12	6	A
20	R-20	7	7	14	7	SA
21	R-21	6	6	12	6	A
22	R-22	6	6	12	6	A
23	R-23	6	6	12	6	A
24	R-24	7	7	14	7	SA
25	R-25	7	6	13	6.5	A
26	R-26	7	7	14	7	SA
27	R-27	5	5	10	5	A
28	R-28	6	6	12	6	A
29	R-29	6	6	12	6	A
30	R-30	6	6	12	6	A
31	R-31	6	6	12	6	A
32	R-32	6	6	12	6	A
33	R-33	6	6	12	6	A
34	R-34	6	4	10	5	CA
35	R-35	6	7	13	6.5	A
36	R-36	6	7	13	6.5	A
37	R-37	6	6	12	6	A
38	R-38	6	6	12	6	SA
Rata-rata					6.539474	SA
Frekuensi	SA					13
	A					24
	CA					1
	KA					0

Presentase	SA		34.2
	A		63.1
	CA		3.8
	KA		0

No	Skor	Kriteria	f	%
1	6.51 - 8.00	Sangat Aktif	13	34.2
2	5.01 - 6.50	Aktif	24	63.1
3	3.51 - 5.00	Cukup Aktif	1	3.8
4	2.00 - 3.50	Kurang Aktif	0	0

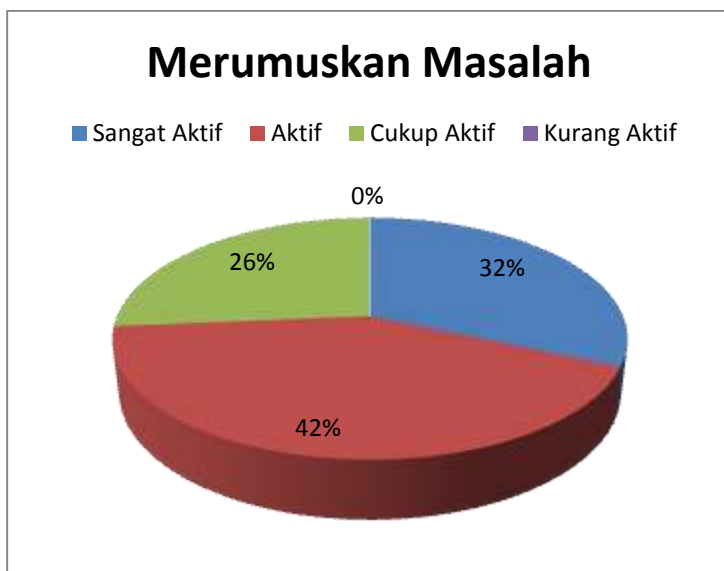


AKTIVITAS MERUMUSKAN MASALAH

TAHAP MERUMUSKAN MASALAH (2 item observasi)						
NO	Kode	skor				Kriteria
		observasi		Jumlah	Rata -rata	
		1	2			
1	R-1	6	6	12	6	A
2	R-2	7	7	14	7	SA
3	R-3	7	7	14	7	SA
4	R-4	6	7	13	6.5	SA
5	R-5	5	5	10	5	CA
6	R-6	6	6	12	6	A
7	R-7	7	7	14	7	SA

8	R-8	6	6	12	6	A
9	R-9	5	5	10	5	CA
10	R-10	7	7	14	7	SA
11	R-11	4	4	8	4	CA
12	R-12	7	7	14	7	SA
13	R-13	6	6	12	6	A
14	R-14	7	7	14	7	SA
15	R-15	5	5	10	5	CA
16	R-16	6	6	12	6	A
17	R-17	5	5	10	5	CA
18	R-18	6	6	12	6	A
19	R-19	6	6	12	6	A
20	R-20	6	6	12	6	A
21	R-21	6	6	12	6	A
22	R-22	6	6	12	6	A
23	R-23	6	6	12	6	A
24	R-24	6	7	13	6.5	SA
25	R-25	6	6	12	6	A
26	R-26	5	5	10	5	CA
27	R-27	6	6	12	6	A
28	R-28	5	5	10	5	CA
29	R-29	7	7	14	7	SA
30	R-30	7	7	14	7	SA
31	R-31	6	6	12	6	A
32	R-32	5	5	10	5	CA
33	R-33	5	5	10	5	CA
34	R-34	6	6	12	6	A
35	R-35	6	6	12	6	A
36	R-36	5	5	10	5	CA
37	R-37	7	7	14	7	SA
38	R-38	7	7	14	7	SA
Rata-rata					6	A
Frekuensi	SA					12
	A					16
	CA					10
	KA					0
Presentase	SA					31.5
	A					42.1
	CA					26.3
	KA					0

No	Skor	Kriteria	f	%
1	6.51 - 8.00	Sangat Aktif	12	31.5
2	5.01 - 6.50	Aktif	16	42.1
3	3.51 - 5.00	Cukup Aktif	10	26.3
4	2.00 - 3.50	Kurang Aktif	0	0

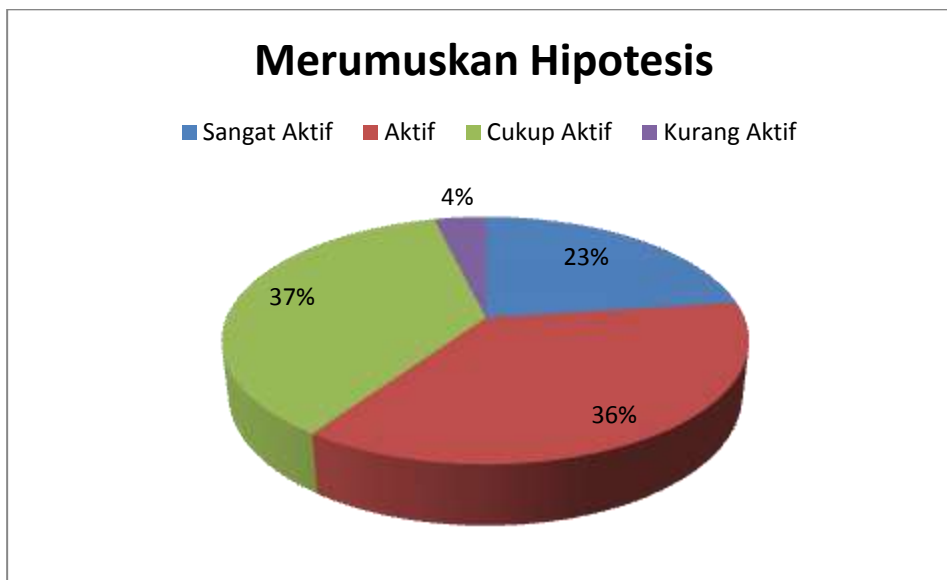


AKTIVITAS MERUMUSKAN HIPOTESIS

NO	Kode	Skor				Kriteria
		observasi		Jumlah	Rata -rata	
		1	2			
1	R-1	7	7	14	7	SA
2	R-2	7	7	14	7	SA
3	R-3	5	5	10	5	CA
4	R-4	6	7	13	6.5	A
5	R-5	6	6	12	6	A
6	R-6	7	7	14	7	SA
7	R-7	6	6	12	6	A
8	R-8	6	6	12	6	A
9	R-9	6	6	12	6	A
10	R-10	7	7	14	7	SA
11	R-11	6	6	12	6	A
12	R-12	7	7	14	7	SA
13	R-13	6	6	12	6	A
14	R-14	6	6	12	6	A
15	R-15	7	7	14	7	SA
16	R-16	5	5	10	5	CA
17	R-17	5	5	10	5	CA
18	R-18	6	6	12	6	A
19	R-19	5	5	10	5	CA
20	R-20	6	6	12	6	A
21	R-21	3	3	6	3	KA
22	R-22	5	5	10	5	CA
23	R-23	5	5	10	5	CA
24	R-24	5	5	10	5	CA
25	R-25	4	4	8	4	CA
26	R-26	6	6	12	6	A
27	R-27	7	7	14	7	SA
28	R-28	7	7	14	7	SA
29	R-29	6	6	12	6	A
30	R-30	5	5	10	5	CA
31	R-31	5	5	10	5	CA
32	R-32	4	4	8	4	CA
33	R-33	7	7	14	7	SA
34	R-34	6	6	12	6	A
35	R-35	5	5	10	5	CA
36	R-36	5	5	10	5	CA
37	R-37	4	4	8	4	CA

38	R-38	6	6	12	6	A
Rata-rata					5.723684	A
Frekuensi	SA					9
	A					14
	CA					14
	KA					1
Presentase	SA					23.07
	A					36.84
	CA					36.84
	KA					3.8

No	Skor	Kriteria	f	%
1	6.51 - 8.00	Sangat Aktif	12	23.07
2	5.01 - 6.50	Aktif	16	36.84
3	3.51 - 5.00	Cukup Aktif	10	36.84
4	2.00 - 3.50	Kurang Aktif	0	3.8



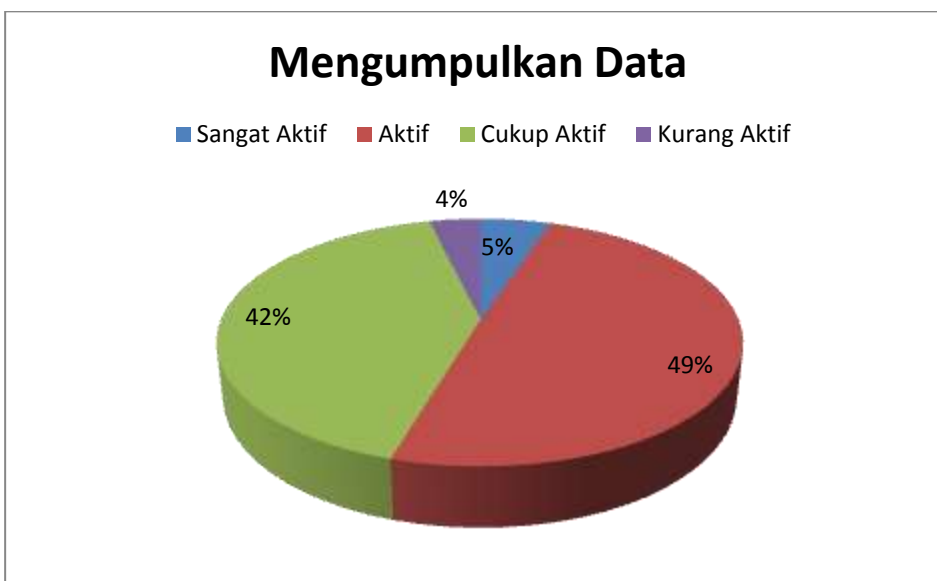
AKTIVITAS MENGUMPULKAN DATA

NO	Kode	Skor				Kriteria
		observasi		Jumlah	Rata -rata	
		1	2			
1	R-1	16	16	32	16	A
2	R-2	12	12	24	12	CA

3	R-3	13	15	28	14	A
4	R-4	17	17	34	17	SA
5	R-5	16	16	32	16	A
6	R-6	17	19	36	18	SA
7	R-7	11	11	22	11	CA
8	R-8	15	15	30	15	A
9	R-9	12	12	24	12	CA
10	R-10	14	14	28	14	A
11	R-11	10	10	20	10	CA
12	R-12	14	14	28	14	A
13	R-13	12	12	24	12	CA
14	R-14	13	13	26	13	A
15	R-15	14	16	30	15	A
16	R-16	13	13	26	13	A
17	R-17	11	11	22	11	CA
18	R-18	14	14	28	14	A
19	R-19	13	13	26	13	A
20	R-20	12	12	24	12	CA
21	R-21	11	11	22	11	CA
22	R-22	12	12	24	12	CA
23	R-23	12	12	24	12	CA
24	R-24	13	13	26	13	A
25	R-25	14	14	28	14	A
26	R-26	14	14	28	14	A
27	R-27	13	14	27	13.5	A
28	R-28	14	14	28	14	A
29	R-29	13	14	27	13.5	A
30	R-30	12	12	24	12	CA
31	R-31	12	12	24	12	CA
32	R-32	11	11	22	11	CA
33	R-33	14	14	28	14	A
34	R-34	8	8	16	8	KA
35	R-35	12	12	24	12	CA
36	R-36	14	14	28	14	A
37	R-37	14	14	28	14	A
38	R-38	13	13	26	13	A
Rata-rata					13.13158	A
Frekuensi	SA					2
	A					19
	CA					16
	KA					1

Presentase	SA		5.2
	A		50
	CA		42.1
	KA		3.8

No	Skor	Kriteria	f	%
1	16.38 - 20.00	Sangat Aktif	12	5.2
2	12.52 - 16.37	Aktif	16	50
3	8.76 - 12.51	Cukup Aktif	10	42.1
4	5.00 - 8.75	Kurang Aktif	0	3.8



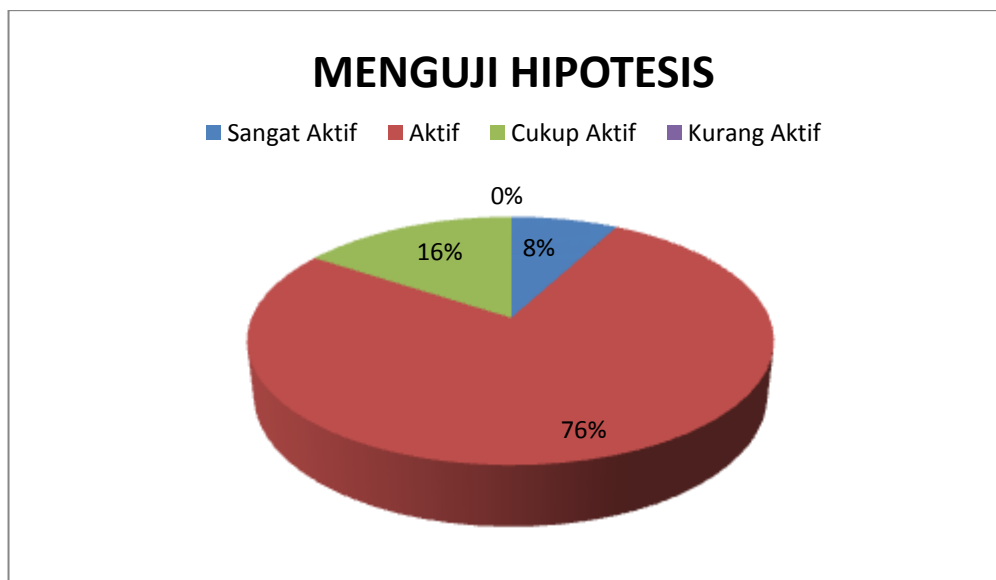
AKTIVITAS MENGUJI HIPOTESIS

NO	Kode	Skor				Kriteria
		observasi		Jumlah	Rata -rata	
		1	2			
1	R-1	16	16	32	16	A
2	R-2	17	17	34	17	SA
3	R-3	14	15	29	14.5	A
4	R-4	16	16	32	16	A
5	R-5	17	17	34	17	SA
6	R-6	16	17	33	16.5	SA
7	R-7	15	15	30	15	A
8	R-8	14	12	26	13	A

9	R-9	14	14	28	14	A
10	R-10	14	12	26	13	A
11	R-11	13	13	26	13	A
12	R-12	14	14	28	14	A
13	R-13	15	15	30	15	A
14	R-14	14	14	28	14	A
15	R-15	15	15	30	15	A
16	R-16	14	15	29	14.5	A
17	R-17	12	12	24	12	CA
18	R-18	15	15	30	15	A
19	R-19	14	14	28	14	A
20	R-20	15	15	30	15	A
21	R-21	11	11	22	11	CA
22	R-22	14	14	28	14	A
23	R-23	15	11	26	13	A
24	R-24	15	15	30	15	A
25	R-25	16	16	32	16	A
26	R-26	13	13	26	13	A
27	R-27	14	16	30	15	A
28	R-28	16	16	32	16	A
29	R-29	13	15	28	14	A
30	R-30	13	13	26	13	A
31	R-31	14	14	28	14	A
32	R-32	12	12	24	12	CA
33	R-33	13	13	26	13	A
34	R-34	12	12	24	12	CA
35	R-35	12	12	24	12	CA
36	R-36	12	12	24	12	CA
37	R-37	10	11	21	10.5	CA
38	R-38	13	15	28	14	A
Rata-rata					14.02632	A
Frekuensi	SA					3
	A					29
	CA					6
	KA					0
Presentase	SA					7.8
	A					76.3
	CA					15.7
	KA					0

No	Skor	Kriteria	f	%
----	------	----------	---	---

1	16.38 - 20.00	Sangat Aktif	12	7.8
2	12.52 - 16.37	Aktif	16	76.3
3	8.76 - 12.51	Cukup Aktif	10	15.7
4	5.00 - 8.75	Kurang Aktif	0	0



AKTIVITAS MENYUSUN DAN MEMPRESENTASIKAN LAPORAN

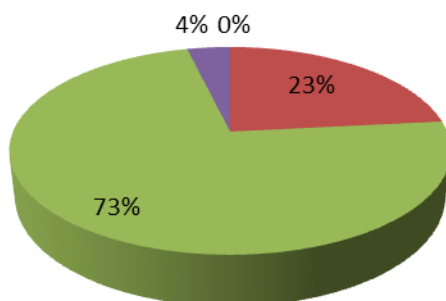
TAHAP MENYUSUN DAN MEMPRESENTASIKAN (7 item observasi)						
NO	Kode	Skor				Kriteria
		observasi		Jumlah	Rata -rata	
		1	2			
1	R-1	22	23	45	22.5	A
2	R-2	19	22	41	20.5	A
3	R-3	21	22	43	21.5	A
4	R-4	22	22	44	22	A
5	R-5	20	20	40	20	CA
6	R-6	23	25	48	24	A
7	R-7	20	20	40	20	CA
8	R-8	19	17	36	18	CA
9	R-9	20	19	39	19.5	CA
10	R-10	19	17	36	18	CA
11	R-11	16	16	32	16	CA
12	R-12	20	20	40	20	CA
13	R-13	22	22	44	22	A
14	R-14	19	19	38	19	CA
15	R-15	19	23	42	21	CA
16	R-16	21	21	42	21	CA
17	R-17	17	19	36	18	CA
18	R-18	20	20	40	20	CA
19	R-19	20	20	40	20	CA
20	R-20	20	20	40	20	CA
21	R-21	17	17	34	17	CA
22	R-22	21	21	42	21	A
23	R-23	19	16	35	17.5	CA
24	R-24	19	18	37	18.5	CA
25	R-25	20	20	40	20	CA
26	R-26	19	19	38	19	CA
27	R-27	20	21	41	20.5	CA
28	R-28	19	20	39	19.5	CA
29	R-29	20	21	41	20.5	CA
30	R-30	20	20	40	20	CA
31	R-31	21	21	42	21	A
32	R-32	17	20	37	18.5	CA
33	R-33	22	22	44	22	A
34	R-34	17	17	34	17	CA
35	R-35	20	20	40	20	CA
36	R-36	19	19	38	19	CA

37	R-37	13	15	28	14	KA
38	R-38	20	21	41	20.5	CA
Rata-rata					19.69737	CA
Frekuensi	SA					0
	A					9
	CA					28
	KA					1
Presentase	SA					0
	A					23.6
	CA					73.6
	KA					3.8

No	Skor	Kriteria	f	%
1	28.01 - 35.00	Sangat Aktif	12	0
2	21.01 - 28.00	Aktif	16	23.6
3	14.01 - 21.00	Cukup Aktif	10	73.6
4	7.00 - 14.00	Kurang Aktif	0	3.8

Menyusun dan Mempresentasikan Laporan

■ Sangat Aktif ■ Aktif ■ Cukup Aktif ■ Kurang Aktif



LAMPIRAN 18







LAMPIRAN 19



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)

Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. 02418508006

Nomor : 3124/UN37.1.3/LT/2015
Hal : Ijin Penelitian

24 APR 2015

Yth. : Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Pekalongan

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan proposal penelitian skripsi oleh mahasiswa di bawah ini:

N a m a : Bregas Widya Pratama
N I M : 3201411153
Semester : VIII (delapan)
Jurusan/Prodi : Geografi / Pendidikan Geografi S1
Jurusan/Fakultas : Geografi/ Ilmu Sosial
Judul skripsi : Aktivitas Belajar Siswa Dalam Metode Problem Solving Pada Mata Pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.
Alokasi waktu : Bulan Mei s/d Agustus 2015

Mohon perkenan Saudara dapat mengizinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan Penelitian di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Atas kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 19640608 1988031001y

Tembusan:
1 Kepala SMP 2 Kesesi
Kabupaten Pekalongan
2. Ketua Jurusan Geografi
3. Yang bersangkutan
Fakultas Ilmu Sosial UNNES

LAMPIRAN 20



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMP NEGERI 2 KESESI

Jl. Raya Karyomukti – Kesesi Kab. Pekalongan ☎ 51162

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 141 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Bregas Widya Pratama
NIM : 3201411153
Jurusan/Prodi : Geografi / Pendidikan Geografi S1

Telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan pada tanggal 8 s.d. 30 Mei 2015, guna pembuatan skripsi yang berjudul "**Aktivitas Belajar Siswa Dalam Metode Problem Solving pada Mata Pelajaran IPS di SMP 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kesesi, 30 Mei 2015
Kepala Sekolah,

W A R, S.Pd.
NIP. 19720615 199903 1 004